

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN
TEKNIK DASAR TENIS LAPANGAN PADA USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Kepelatihan (S1)



Oleh:

Bangga Setiyanto

NIM 12602241092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tennis Lapangan Pada Usia Dini” yang disusun Oleh Bangga Setiyanto NIM. 12602241092 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta 24 Oktober 2016
Pembimbing



Abdul Alim M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, 24 Oktober 2016
Yang Menyatakan,



Bangga Setiyanto
NIM. 12602241092

PENGESAHAN

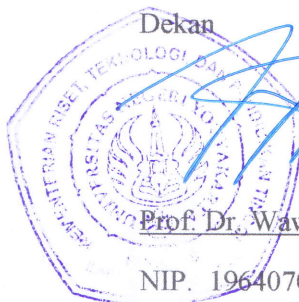
Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini", yang disusun oleh Bangsa Setiyanto NIM. 12602241092 ini telah diujikan di Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 9 November 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M.Or.	Ketua Penguji		6/12 2016
Nawan Primasoni, M.Or.	Sekretaris penguji		5/12 2016
Prof. Dr. Siswantoyo	Penguji I (Utama)		30/11 2016
Rumpis Agus S, M. S	Penguji II(Pendamping)		29/11 2016

Yogyakarta, Desember 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (Al Faatihah 1)
2. Yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang berakhlak paling mulia (nabi Muhammad SAW)
3. Perbuatan harus selaras dengan, hati, pikiran, dan perkataan (Bangga Setiyanto)
4. *You'll Never Walk Alone.* (Christine Jhonson)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dengan mengharap ridho-Mu semata kupersembahkan karya kecilku ini teruntuk:

Kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu tercinta, sebagai motivator terbesar dalam hidupku, terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya selama ini dan juga semua dukungan yang telah diberikan baik moral maupun materi yang tak ternilai harganya, semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik pembalasan

Kepada Kakakku yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan terima kasih untuk do'a dan dukungannya

PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR TENIS LAPANGAN PADA USIA DINI

Oleh:

Bangga Setiyanto
12602241092

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi dalam proses latihan yaitu diperlukannya suatu media yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempermudah atlet atau peserta didik dalam memahami materi pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini.

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi dan satu ahli media. 10 atlet atau peserta didik untuk uji coba kelompok kecil, 20 atlet/ peserta didik untuk uji coba lapangan/ kelompok besar. Subyek analisis dalam penelitian ini adalah atlet Selabora Tenis Lapangan UNY dan atlet Klub Tenis Bantul. Data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dan pengembangan: Secara keseluruhan, media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan ini dikategorikan layak digunakan dalam pengenalan latihan tenis lapangan pada usia dini. Berdasarkan dari validasi ahli, kelayakan dari media latihan buku saku pengenalan tenis lapangan untuk anak usia 8-10 tahun meliputi: dari ahli materi 86,36%, dan dari ahli media 92,19%. Uji coba kelompok kecil kelayakan sebesar 84,25%, uji coba lapangan atau kelompok besar kelayakan sebesar 86,37%. Secara keseluruhan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini layak digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar tenis lapangan setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Kata kunci: *Media Latihan Buku Saku, Pengenalan Teknik Dasar, Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan barbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengadakan ijin penelitian.
3. CH. Fajar Sri Wahyuniarti, S.Pd., M.Or., Ketua jurusan PKO, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Abdul Alim M.Or, Dosen penasehat akademik, dosen tenis lapangan, serta pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Bambang Priyonoadi, M.Kes., pembimbing ahli materi, yang telah memberikan ilmu serta masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Siswantoyo, M.Kes, dosen serta pembimbing ahli media, yang telah memberikan masukan dan saranya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman PKO B 2012, anak kos Bapak Slamet Demangan, yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga lancarnya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajian disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
G. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengembangan	8
2. Media.....	8

a. Media Latihan	9
b. Media Buku Saku	10
3. Latihan.....	11
a. Tujuan Latihan	11
b. Prinsip-prinsip Latihan	13
4. Hakikat Permainan Tenis Lapangan	13
a. Pengertian Tenis Lapangan.....	13
b. Teknik Dasar dalam Permainan Tenis Lapangan	14
a. <i>Forehand</i>	15
b. <i>Backhand</i>	15
c. <i>Volley</i>	16
d. <i>Overhead Smash</i>	17
e. Servis	18
f. <i>Lob</i>	20
5. Anak Usia Dini.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....	25
B. Prosedur Pengembangan	25
C. Subyek Uji Coba	29
D. Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Validitas Instrumen	34
F. Reliabilitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk Media Latihan	37
--	----

1. Deskripsi Analisis Kebutuhan.....	37
2. Deskripsi Pengembangan Produk Awal.....	38
3. Validasi Ahli.	40
4. Revisi Produk.....	51
5. Uji Coba Produk.....	59
a. Uji Coba Kelompok Kecil	59
b. Uji Coba Kelompok Besar.....	65
6. Produk Akhir	72
B. Kelayakan Media Latihan	74
1. Kelayakan Aspek Materi.....	76
2. Kelayakan Aspek Kegunaan	77
3. Kelayakan Aspek Desain	78
C. Analisis Prospektif Media Latihan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Penelitian.....	82
C. Keterbatasan Penelitian	82
D. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi	32
Tabel 2. Penilaian Aspek Tampilan Oleh Ahli Media	33
Tabel 3. Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Ahli Media	33
Tabel 4. Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet	33
Tabel 5. Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet.....	34
Tabel 6. Penilaian Aspek Tampilan Oleh Atlet	34
Tabel 7. Kategori Persentase Kelayakan.....	35
Tabel 8. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	41
Tabel 9. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.....	42
Tabel 10. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Kedua.....	43
Tabel 11. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Kedua	44
Tabel 12. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama.....	46
Tabel 13. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama	47
Tabel 14. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua	49
Tabel 15. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua.....	50
Tabel 16. Data Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil	60
Tabel 17. Data Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil	62
Tabel 18. Data Penilaian Aspek Desain Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil	63
Tabel 19. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji Coba Kelompok Kecil.....	64
Tabel 20. Data Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar.....	66
Tabel 21. Data Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar.....	67

Tabel 22. Data Penilaian Aspek Desain Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar	68
Tabel 23. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji Coba Kelompok Besar.....	70
Tabel 24. Perbandingan Aspek Materi dari Setiap Uji Coba.....	71
Tabel 25. Perbandingan Aspek Kegunaan dari Setiap Uji Coba	71
Tabel 26. Perbandingan Aspek Desain dari Setiap Uji Coba	72
Tabel 27. Pedoman Konversi Persentase Hasil Penilaian ke Dalam Empat Kategori	75
Tabel 28. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Materi pada Setiap Penilaian....	76
Tabel 29. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Kegunaan pada Setiap	77
Tabel 30. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Desain pada Setiap Penilaian ...	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik <i>forehand groundstroke</i>	15
Gambar 2. Teknik <i>backhand groundstroke</i>	16
Gambar 3. Teknik <i>volley</i>	17
Gambar 4. Teknik <i>overhead smash</i>	18
Gambar 5. Teknik servis	19
Gambar 6. Teknik lob	20
Gambar 7. Desain Penelitian Pengembangan	29
Gambar 8. Sampul buku saku sebelum revisi	51
Gambar 9. <i>Background</i> buku saku sebelum revisi.....	51
Gambar 10. Teknik dasar sebelum revisi	52
Gambar 11. Pukul bola ke tembok sebelum revisi.....	52
Gambar 12. Pukul melewati net sebelum revisi	53
Gambar 13. Sampul buku saku setelah revisi	55
Gambar 14. <i>Background</i> buku saku setelah revisi	55
Gambar 15. Teknik dasar setelah revisi	56
Gambar 16. Pukul bola ke tembok setelah revisi.....	56
Gambar 17. Lempar tangkap bola setelah revisi.....	57
Gambar 18. Pukul melewati net setelah revisi	57
Gambar 19. Modifikasi peralatan, lapangan, aturan setelah revisi	58
Gambar 20. Mini tenis setelah revisi	58
Gambar 21. Permainan tenis sesungguhnya setelah revisi.....	59
Gambar 22. Evaluasi setelah revisi	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi Terhadap pelatih tenis lapangan DIY	87
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi	89
Lampiran 3. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap I	90
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II	93
Lampiran 5. Surat Kelayakan Produk Ahli Materi	96
Lampiran 6. Surat Permohonan Ahli Media	97
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I	98
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II	101
Lampiran 9. Surat Kelayakan Produk Ahli Media	104
Lampiran 10. Rekapitulasi Validasi Ahli	105
Lampiran 11. Surat Kelayakan Instrumen Penelitian	106
Lampiran 12. Uji Coba Kelompok Kecil	107
Lampiran 13. Uji Coba Kelompok Besar	108
Lampiran 14. Angket Uji Coba Kelompok Kecil	110
Lampiran 15. Angket Uji Coba Kelompok Besar	113
Lampiran 16. Surat keterangan Penelitian Pengda Pelti DIY	116
Lampiran 17. Surat keterangan Penelitian selabora UNY	117
Lampiran 18. Surat keterangan Penelitian Klub Tenis Bantul	118
Lampiran 19. Dokumentasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia baik dari segi jasmani, rohani, dan sosial. Selain itu olahraga juga digunakan sebagai peningkatan dalam hal prestasi, yang dapat kita lihat dari berbagai pertandingan di setiap cabang olahraga. Terdapat berbagai cabang olahraga yang sering dipertandingkan diantaranya; sepakbola, bola voli, bela diri, atletik, renang, tenis lapangan, dan lain sebagainya.

Salah satu olahraga yaitu tenis lapangan yang sudah mulai digemari oleh penikmat olahraga. Tenis lapangan merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan raket untuk memukul bola dalam suatu lapangan yang dibatasi net. Menurut Sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, permainan tenis lapangan termasuk dalam jenis ketrampilan yang terbuka (*open skill*), artinya kondisi lingkungan bermain tenis lapangan sulit diprediksi dan dikendalikan oleh petenis. Tenis lapangan yang dulunya hanya olahraga yang dimainkan oleh kalangan atas sekarang sudah menyebar diberbagai kalangan. Oleh karena itu sekarang banyak sekali lapangan tenis yang dapat kita jumpai di setiap daerah bahkan hampir setiap instansi memiliki lapangan tenis.

Adanya sarana bermain tenis lapangan diharapkan untuk bisa menciptakan atlet tenis lapangan yang bisa ditunjukkan kemampuannya di Indonesia atau mungkin di kancah dunia. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya suatu latihan yang diprogram khusus yang dibuat oleh pelatih.

Pemberian latihan harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia anak didik. Dalam hal ini untuk anak usia dini perlu program yang bisa menjadi dasar dalam membentuk kemampuan atau *skill* anak didik nantinya

Salah satu cara untuk mendasari anak usia dini pada tenis lapangan dengan memberikan pengetahuan tentang teknik dasar yang benar, selain itu dengan memberikan contoh gerakan yang tepat. Salah satu cara memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan dengan memberikan gerakan langsung atau melalui gambar-gambar yang dapat membuat anak menjadi tertarik dan lebih bisa memahami setiap gerakan yang ada. Teknik dasar dalam tenis lapangan terdiri dari *forehand*, *backhand*, servis, *lob*, voli, dan variasi pukulan lainnya. Menurut Sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, teknik dasar pukulan tenis lapangan ditinjau dari jenis gerak dasarnya meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan *smash* gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat.

Dari hasil observasi di lapangan terhadap beberapa pelatih di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa atlet pemula mengalami kesulitan dalam hal mempelajari teknik dasar, atlet pada tingkat usia dini ini mengalami kesulitan dalam memahami teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, pelatih kesulitan dalam menyampaikan suatu materi teknik pukulan yang diajarkan. Dari segi pelatih terkadang atlet usia dini kurang bersemangat dalam mempelajari gerakan teknik dasar tenis lapangan dikarenakan bentuk latihan

yang kurang bervariasi dan cara memberikan arahan yang kurang menarik selain itu pemahaman anak yang kurang sesuai dengan metode yang disampaikan pelatih dalam latihan. Hal tersebut akan mengganggu saat latihan berlangsung. Pemberian teknik dasar adalah bagian utama sebagai pondasi awal pembentukan dalam permainan tenis lapangan. Untuk itu perlu adanya solusi dalam latihan yang dapat memaksimalkan latihan yang dijalankan.

Solusi yang bisa digunakan dengan membuat latihan yang menyenangkan, memodifikasi latihan agar anak tertarik dengan setiap latihan tetapi tidak terlepas dari konsep latihan tenis lapangan yang benar. Apalagi latihan yang ditujukan sasarannya adalah anak usia dini sehingga harus kreatif dalam membuat program latihan. Agar anak usia dini dapat berkembang dan memaksimalkan potensinya. Menurut Endang Rini Sukamti (2011: 49) mengatakan, usia dini merupakan masa emas untuk pembinaan suatu cabang olahraga. Sehingga dengan adanya suatu latihan yang diprogram sesuai anak usia dini akan dapat menghasilkan prestasi yang maksimal kedepannya.

Latihan yang kurang bervariasi akan menyebabkan anak didik menjadi bosan, akibatnya anak menjadi malas untuk latihan dan bisa saja berhenti tidak latihan yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan latihan bermain tenis lapangan, untuk itu perlu adanya suatu media yang dapat meningkatkan minat anak didik. Belum adanya media yang dapat membantu pelatih atau anak usia dini dalam meningkatkan kualitas latihan.

Peneliti berinisiatif mengembangkan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Tujuannya adalah untuk

memberikan pengetahuan kepada anak usia dini yang ingin bermain tenis lapangan dan memberikan sedikit gambaran bagaimana tenis lapangan itu dilakukan dengan gerakan yang benar. Desain dari buku saku ini berupa buku kecil yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk gerakan dalam melakukan teknik dasar permainan tenis lapangan yang dilengkapi dengan gambar berwarna yang dapat menarik minat anak didik.

Buku saku sendiri merupakan sejenis buku yang didesain dengan ukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa dan dipelajari dimana saja. Buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai teknik dasar dalam permainan tenis lapangan yang ditujukan untuk anak usia dini. Dalam buku saku ini terdapat tahapan-tahapan atau tata cara melakukan gerakan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian dengan judul pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Yang nantinya buku saku tersebut dapat bermanfaat baik untuk pelatih dan anak didik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang tata cara melakukan teknik dasar untuk anak usia dini.
2. Pelatih mengalami kesulitan dalam mengajarkan teori teknik dasar tenis lapangan

3. Anak usia dini sering mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik dasar atau gerakan baru dalam permainan tenis lapangan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan Pengembangan Media Latihan Buku Saku Teknik Dasar Permainan Tenis Lapangan sangatlah kompleks, sehingga agar pembahasan lebih fokus dan dengan pertimbangan segala keterbatasan penulis masalah ini dibatasi pada masalah Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas. Rumusan masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ?
2. Bagaimana kelayakan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Menghasilkan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini baik digunakan untuk pelatih maupun anak didik.
2. Mengetahui tingkat kelayakan buku saku teknik dasar tenis lapangan pada usia dini.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan adalah media latihan berupa buku saku yang berisi tentang cara melakukan teknik dasar dalam tenis lapangan disertai gambar berwarna.
2. Media latihan ini bisa digunakan baik bagi calon atlet yang dikhususkan pada usia dini ataupun bagi pelatih tenis lapangan.
3. Media belajar buku saku teknik dasar permainan tenis lapangan pada usia dini merupakan buku saku yang sudah memiliki spesifikasi isi sebagai berikut :
 - a. Terdapat gambar tata cara melakukan gerakan teknik dasar permainan tenis lapangan.
 - b. Terdapat penjelasan tentang tahapan melakukan teknik dasar permainan tenis lapangan.
 - c. Media latihan buku saku teknik dasar permainan tenis lapangan pada anak usia dini ini ditujukan untuk pemula yaitu anak usia dini dan untuk pelatih tenis lapangan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pelatih dan Peneliti

- a. Buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini digunakan sebagai media latihan bagi anak latih dan pelatih dalam menjalankan program latihan tehnik dasar tenis lapangan.
- b. Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar yang benar dan mengembangkan untuk sumber belajar dalam bentuk buku saku.

2. Bagi Atlet

- a. Sebagai sumber latihan baru untuk membantu memahami setiap gerakan yang diajarkan oleh pelatih mengenai tahapan gerakan teknik dasar tenis lapangan.
- b. Mempermudah atlet dalam mempelajari gerakan, karena buku saku ini mayoritas berisi gambar berwarna yang dapat meningkatkan minat membaca.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

Menurut Ch. Ismanati (2001 : 11) pengembangan adalah kegiatan menerjemahkan suatu desain ke dalam fisiknya dengan menerapkan teknologi. Pengembangan yang berfokus pada produk dapat didefinisikan sebagai proses yang sistematis untuk memproduksi bahan instruksional yang lebih khusus, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk program (produk), yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar dalam tempo yang relatif singkat (Sudjarwo S 1989 : 76)

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengembangan merupakan kegiatan memproduksi sesuatu yang telah memiliki tujuan tertentu seefektif dan seefisien mungkin dan produk tersebut berbentuk fisik.

2. Media

Menurut Arif S. Sadiman (2003: 6) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dapat disimpulkan media merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas dan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga menimbulkan proses belajar.

a. Media Latihan

Menurut Cucu Suhana (2014: 61), media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadi *verbalisme*. Dapat dikatakan bahwa media belajar adalah sesuatu yang dapat membantu siswa agar supaya terjadi proses belajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad 2006: 4)

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa media latihan atau media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai tempat menyalurkan informasi dengan tujuan membantu seseorang dalam dapat memahami suatu materi.

Jenis bahan ajar bisa dikelompokkan menjadi 4 yaitu sebagai berikut (Abdul Majid 2007: 174):

- 1) Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa,

brosur, *leaflet*, wallchart, foto atau gambar dan non cetak (*non printed*), seperti modul dan maket.

- 2) Bahan ajar audio seperti kaset, radio piringan hitam dan *compact disc audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) seperti *video compact disc* dan film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assited Intruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

b. Media Buku Saku

Dalam KBBI istilah buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukan ke dalam saku dan dibawa kemana-mana (Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad 1996: 217).

Dapat disimpulkan, bahwa buku saku termasuk dalam media cetak atau media teks, namun dengan ukuran yang lebih kecil bertujuan dapat dibawa kemana-mana sesuai kebutuhan. Buku saku ini berisi mengenai informasi dari rangkuman beberapa materi-materi yang dikumpulkan untuk memudahkan penggunaanya.

3. Latihan

Menurut Muhammad Ali Luwari (1992: 3), latihan adalah suatu proses kerja yang harus dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan makin lama jumlah beban yang digunakan semakin bertambah. Menurut Harsono (1993:89), latihan atau *training* adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, dan yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah.

Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan: kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih (Sukadiyanto 2008: 1). Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 11), latihan adalah proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya.

Latihan dapat disimpulkan bahwa suatu proses yang tersusun secara terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan secara maksimal baik dari segi fisik ataupun psikis dalam melakukan suatu kegiatan, dengan demikian latihan digunakan sebagai sarana untuk mencapai prestasi puncak.

a. Tujuan Latihan

Menurut Harsono(2015: 30), tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet untuk

meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan (Bompa 1994: 5)

Menurut Sukadiyanto (2008: 14) tujuan latihan secara umum adalah membantu para pembina, pelatih, guru olahraga agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan konseptual serta ketrampilan dalam membantu mengungkap potensi olahragawan mencapai puncak prestasi.

Lebih lanjut Sukadiyanto (2008: 15) menjelaskan: sasaran latihan dan tujuan latihan secara garis besar antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas fisik dasar dan umum secara menyeluruh.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik khusus.
- c. Menambah dan menyempurnakan teknik.
- d. Menambah dan menyempurnakan strategi, teknik, taktik, dan pola bermain.
- e. Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Dalam penelitian ini tujuan dan sasaran latihan adalah memperkenalkan bagaimana teknik dasar tenis lapangan kepada anak usia dini sehingga mereka mampu memahami permainan tenis lapangan dengan lebih baik untuk menciptakan atlet yang berprestasi.

b. Prinsip- prinsip Latihan

Menurut Sukadiyanto (2008: 21-22) adapun beberapa prinsip latihan tersebut antara lain meliputi prinsip-prinsip: (1) individual, (2) adaptasi, (3)) beban lebih (*overload*), (4) beban bersifat *progresif*, (5) spesifikasi (kekhususan), (6) bervariasi, (7) pemanasan dan pendinginan (*warm-up* dan *cooling down*), (8) periodisasi, (9) berkebalikan (*reversibilitas*), (10) beban moderat (tidak berlebihan), (11) latihan harus sistematis.

Menurut Bompa (1994: 29-48) prinsip latihan sebagai berikut: (1) prinsip partisipasi aktif mengikuti latihan, (2) prinsip perkembangan menyeluruh, (3) spesialisasi, (4) prinsip individual, (5) prinsip variasi, (6) model dalam proses latihan, (7) prinsip peningkatan beban.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa latihan merupakan proses yang memiliki suatu program berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan dari yang mudah ke yang lebih sulit.

4. Hakikat Permainan Tennis Lapangan.

a. Pengertian Permainan Tennis Lapangan

Menurut Sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, permainan tennis lapangan termasuk dalam jenis ketrampilan yang terbuka (*open skill*), artinya kondisi lingkungan bermain tennis lapangan sulit diprediksi dan dikendalikan oleh petenis. Tennis lapangan

merupakan suatu permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati (*determination*) dan kecerdikan (Lex Lardner 1996: 7).

Dapat disimpulkan bahwa permainan tenis lapangan merupakan permainan yang tidak hanya tentang memukul bola dengan raket tetapi permainan yang menggunakan seluruh anggota tubuh untuk memukul bola dan memerlukan koordinasi yang bagus.

b. Teknik Dasar Dalam Permainan Tenis Lapangan

Menurut sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, berdasarkan pengelompokan teknik dasar pukulan tenis tersebut, bila ditinjau dari jenis gerak dasarnya, maka teknik-teknik dasar yang meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan smes gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat. Teknik dasar pukulan dalam tenis meliputi *drive (forehand-backhand)*, *service*, *volley (forehand-backhand)*, *overhead smash*, dan *lob* (Hariono Awan 2010: 10).

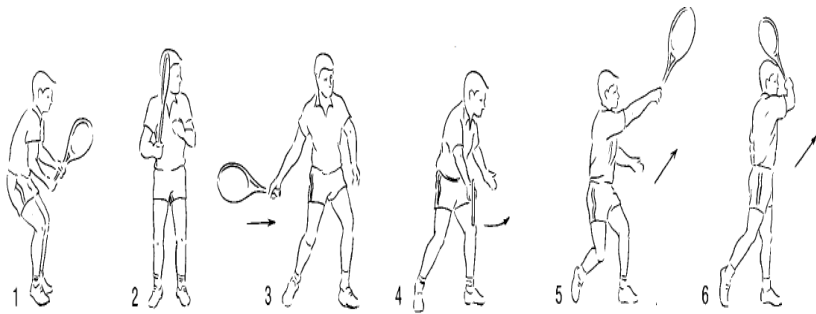
Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas yaitu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan terdiri atas beberapa pukulan diantaranya *drive* atau *groundstroke (forehand* dan

backhand), servis, voli, *smash*, *lob*, dan variasi pukulan lainnya, dan itulah yang harus dipelajari untuk bisa bermain tenis lapangan dengan maksimal.

a. *Forehand*

Untuk pegangan tangan kanan, pukulan *stroke* yang dimainkan pada sisi kanan dari tubuh, untuk pegangan tangan kiri, sebaliknya (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 105).

Dengan demikian *forehand* adalah pukulan yang dilakukan pada saat bola berada pada sisi kanan badan pemain, jika pemukul menggunakan tangan kanan dalam memegang raket dan untuk pemain kidal sebaliknya saat bola berada pada sisi kiri badan pemain.



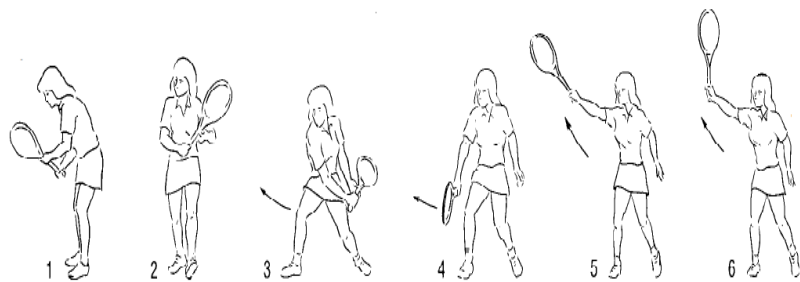
Gambar 1. Teknik *forehand groundstroke*
Sumber. Anne Pankhurst. 1990

b. *Backhand*

Untuk pegangan tangan kanan, pukulan *stroke* yang dimainkan pada sisi kiri dari tubuh pada saat bola telah

memantul dalam lapangan, untuk pegangan tangan kiri, sebaliknya (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 105).

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pukulan backhand adalah pukulan yang dilakukan di sisi kiri badan pemain pada saat bola telah memantul dalam lapangan, jika pemain menggunakan tangan kanan dalam memegang raket, untuk pemain kidal sebaliknya yaitu pemain memukul bola pada sisi kiri badan.



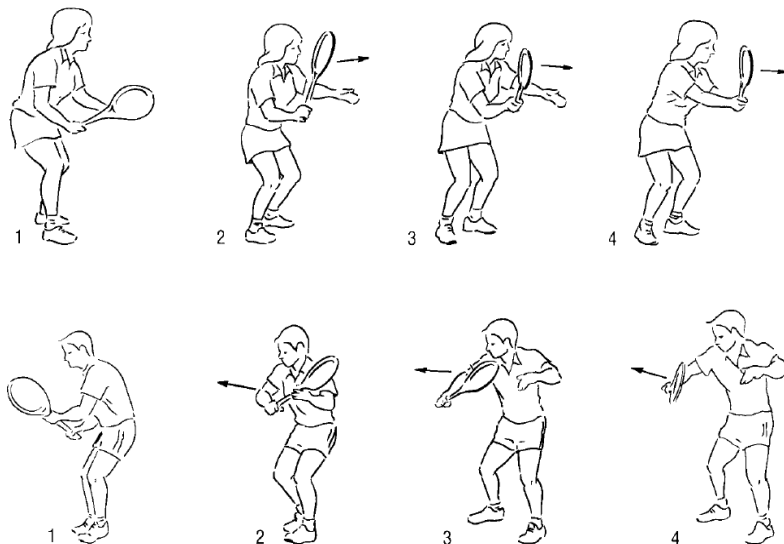
Gambar 2. Teknik *backhand groundstroke*
Sumber. Anne Pankhurst. 1990

c. *Volley*

Menurut Brown Jim (2007: 69) menjelaskan pukulan *volley* adalah pukulan tembakan sebelum bola jatuh memantul di lapangan anda. Di dalam pukulan *volley*, pemain memukul bola sebelum bola memantul, pemain biasanya melakukan pukulan *volley* ketika pada posisi antara net dan *mid court* (MacCurdy Doug dan Miley Dave: 46). Aksi dari permainan

sebelum bola memantul (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 108). Pukulan *volley* dilakukan sebelum bola jatuh ke lapangan (Sukintaka 1979: 208). *Volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola mental di lapangan, pada umumnya terjadi di wilayah dekat net (Lex Lardner 1996: 62)

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas, *volley* merupakan pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul dilapangan dan pada saat memukul pemain berada dekat dengan net.



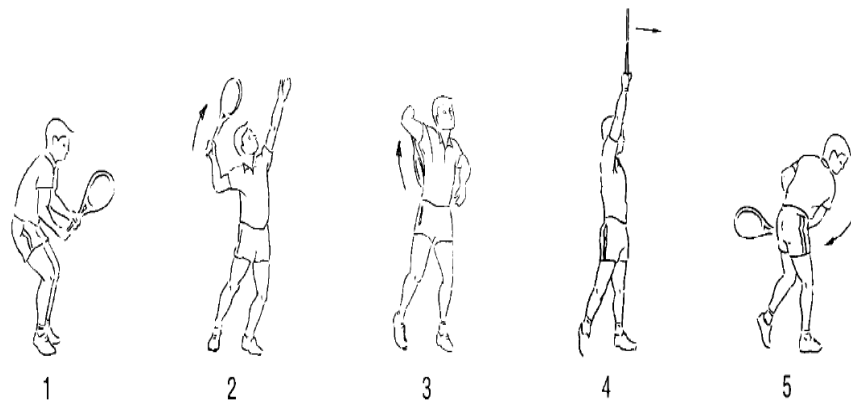
Gambar 3. Teknik *volley*
 Sumber. Anne Pankhurst. 1990

d. *Overhead Smash*

Menurut Brown Jim (2007: 97) menjelaskan *smash-overhead* adalah pukulan yang kuat dan bersifat agresif, menyerang dan biasanya dilakukan dari daerah *forecourt* setelah lawan mencoba melakukan *lob* pada bola melambung diatas kepala. *Overhead smash* adalah sebuah pukulan

dilakukan diatas kepala dengan aksi seperti servis, biasanya dimainkan dekat net dan dalam respon dari sebuah *lob* (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 107). Menurut Sukintaka (1979: 208) mengatakan, pukulan ini sebagai alat atau usaha memantulkan bola-bola melambung (*lob*) yang biasanya dilakukan dekat net. *Overhead smash* adalah pukulan yang memberi angka kemenangan dan adalah jawaban bagi pukulan *lob* (Lucas Loman 1993: 100)

Dapat disimpulkan bahwa pukulan *overhead smash* yaitu pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul ke lapangan dan bola dipukul pada saat berada diatas kepala, pukulan ini dilakukan untuk mengakhiri suatu permainan.



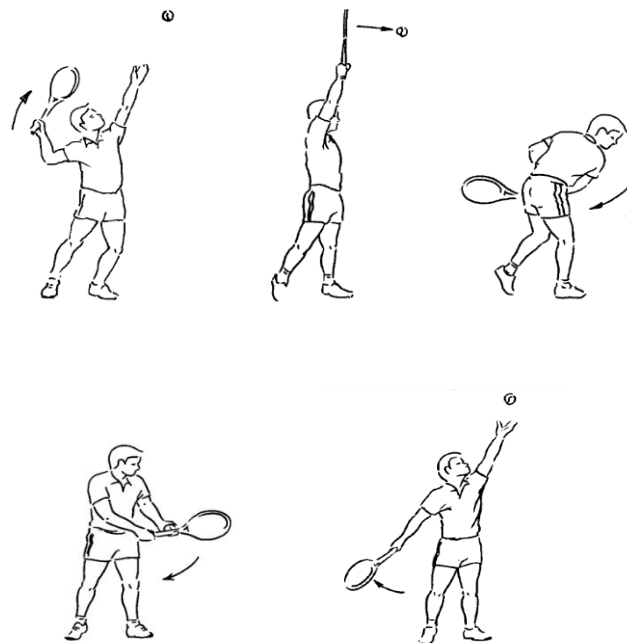
Gambar 4. Teknik *overhead smash*
Sumber. Anne Pankhurst. 1990

e. Servis

Servis adalah pukulan sebagai tembakan pembuka dari belakang *baseline* dan sesuai skor, dari kiri atau kanan *center mark* (Rudiger Bomemann 1995: 103). *Service* adalah pukulan

bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satu-satunya pukulan bola yang harus dikuasai dan dikendalikan oleh pemain yang melakukannya (Lucas Loman 1993: 81). Menurut Sukintaka (1979: 206) mengatakan, *serve* merupakan pukulan yang penting dalam bermain *tennis*. Setiap permainan akan dimulai dengan pukulan *serve*.

Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa pukulan servis merupakan pukulan permulaan untuk memainkan permainan tenis lapangan, yang dilakukan di belakang garis *baseline* dan menyilang dari *center mark*.

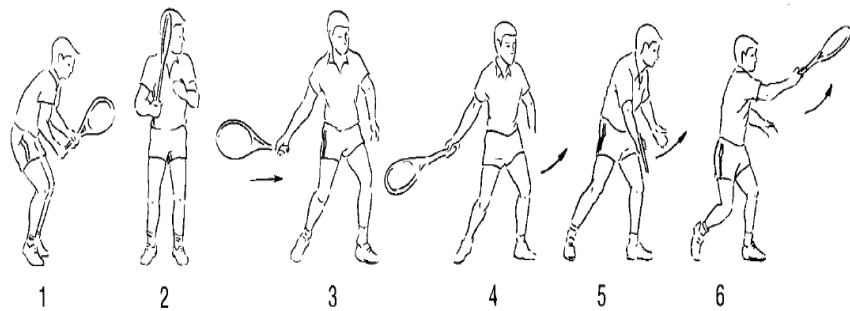


Gambar 5. Teknik servis
Sumber. Anne Pankhurst. 1990

f. *Lob*

Lob adalah tinggi, pukulan *stroke* lembut biasanya sebagai tembakan bertahan untuk menarik lawan menjauh dari net (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 48). Pada umumnya pukulan ini agak perlahan dan melambung melewati lawan dan akan jatuh dekat garis belakang (Sukintaka 1979: 208)

Dapat disimpulkan pukulan *lob* adalah pukulan melambung kebelakang yang biasanya dilakukan saat lawan berada dekat dengan net, selain itu pukulan *lob* dilakukan sebagai pukulan penyelamatan saat sedang tertekan. Pukulan *lob* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *forehand* ataupun *backhand*.



Gambar 6. Teknik *lob*
Sumber. Anne Pankhurst. 1990

5. Anak Usia Dini

Rusli Ibrahim (2001: 5), anak adalah sosok manusia yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara bertahap, dan berkesinambungan, banyak ahli

mengatakan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah usia Sekolah Dasar. Pada masa ini anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga, dapat bekerja sama antar teman, dan sikap sportif terhadap kerja dan belajar. Menurut Hibana S. Rahma (2005: 33) mengatakan, anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Awal masa anak-anak (usia 2-8 tahun) ditunjukkan oleh pencapaian dan pengembangan yang cepat dari kemampuan gerak yang semakin kompleks (Endang Rini Sukamti 2011: 47). Masa anak-anak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan, yakni kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual, yakni kira-kira usia 13 tahun untuk wanita dan 14 tahun untuk pria (Samsunuwiyati Mar'at 2009: 127).

Sehingga pada masa anak-anak pemberian latihan harus bertahap dari yang mudah ke yang lebih sulit agar anak dapat menerima dengan maksimal. Pada masa anak-anak tersebut pemberian dasar dari suatu latihan memang sangat berpengaruh untuk masa depan anak tersebut.

Masa atlet junior adalah masa rata-rata di mana atlet untuk memulai pengembangan dan pembentukan ke arah olahraga prestasi (Anung Probo Ismoko, Pramuji Sukoco 2013: 2). Oleh karena itu

harus ada pembinaan yang bertahap kepada anak untuk bisa memaksimalkan potensi yang ada pada anak usia dini

Pada kelompok junior biasanya dibagi dalam kelompok umur, yaitu: Under 10 (Bawah KU-10), KU-10, KU-12, KU-14, KU-16, dan KU-18 (Adita Rian Pradana 2012: 33). Dapat disimpulkan bahwa dalam pertandingan tenis lapangan pada kelas junior dibagi dalam berbagai kelompok umur dari bawah 10 tahun, sampai kelompok umur 18 tahun semuanya digolongkan sendiri-sendiri. Untuk usia Under 10 (bawah 10 tahun) disana termasuk dalam kelompok anak-anak. Menurut ITF dalam Adita Rian Pradana (2012:26) spesifikasi standar bola tenis yang layak digunakan untuk turnamen Junior KU-10 ke bawah, antara lain:

- Bola tahap 3 (merah), direkomendasikan untuk permainan di lapangan “merah” bagi pemain di usia sampai 8 tahun, yang memakai raket dengan panjang maksimum sampai 23 inch (58,4cm).
- Bola tahap 2 (*orange*), direkomendasikan untuk permainan di lapangan “*orange*” bagi pemain usia 8-10, yang memakai raket dengan panjang antara 23 inch (58,4 cm) – 25 inch (63,5 cm).
- Bola tahap 1 (hijau), dirokemendasikan untuk permainan di lapangan regular dengan ukuran penuh bagi pemain tingkat lanjut usia 9-10 tahun, yang memakai raket dengan panjang antara 25 inch (63,5 cm) sampai 26 inch (66 cm).

Sehingga untuk mempersiapkan atlet menuju kompetisi pembinaan atlet harus dimulai dari usia dini.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Giri Hendra Permana (2014) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan *Pocket Book* “Bermain Bulutangkis yang Menyenangkan” Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis Untuk Anak Usia Dini. Pada skripsi ini memperkenalkan teknik dasar bulutangkis untuk usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dan latihan buku saku bulutangkis yang digunakan untuk pembelajaran dan latihan pada anak usia dini dinyatakan layak digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Dwi Mawarsih (2013) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas dengan tema Teknik Dasar Taekwondo. Skripsi ini memperkenalkan teknik dasar taekwondo untuk anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kartu Cerdas Digunakan untuk belajar dan berlatih Taekwondo dinyatakan layak digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Latihan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam mendidik atlet yang didalamnya memuat tujuan yang jelas dan telah ditetapkan untuk dicapai. Dalam proses latihan juga diperlukan media latihan dan prosesnya mempunyai hubungan yang erat. Pengembangan dan penggunaan media latihan sebagai media latihan bagi anak usia dini

yang akan membuat anak lebih bisa memahami latihan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Melihat dan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yaitu salah satunya adalah gemar bermain, mengharuskan seorang pelatih yang profesional harus ekstra dalam melatih. Pelatih harus dapat membuat media pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menarik, yaitu dengan menggunakan metode-metode atau strategi pelatihan yang lebih bervariasi, tepat dan menarik agar atlet atau peserta didik mampu memahami dan dapat melakukan suatu teknik dasar yang baik dan tepat pula. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengembangkan suatu metode dengan mengembangkan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini sehingga diharapkan dapat membantu proses dalam pembelajaran dan latihan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Menurut Sugiyono (2014: 297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Metode penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang didalamnya berupa materi-materi pembelajaran dalam bentuk buku, ataupun alat lainnya yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini yang ingin bermain tenis lapangan dan bagi pelatih dalam menerapkan latihan.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono (2014: 299). Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan pembelajaran dan latihan. Pada tahap ini penulis mencari informasi di beberapa sumber yang berhubungan tentang teknik dasar

dalam tenis lapangan pada usia dini. Tahap ini dilakukan untuk analisis produk yang akan dikembangkan.

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan latihan. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar ke 3 pelatih di selabora tenis lapangan UNY.

Dari sini didapat hasil analisis berupa pengembangan media latihan, yaitu media latihan yang berbentuk buku saku yang berisikan materi mengenai pengenalan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan pada usia dini.

2. Pengumpulan Data

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, ditemukan permasalahan yaitu atlet usia dini mengalami kesulitan dalam hal mempelajari gerakan yang baru diketahui sehingga perlu media pendukung untuk memaksimalkan suatu latihan.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan atlet. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, *background*, jenis dan warna teks serta tampilan buku.

4. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi media dan materi mengenai produk. Produk berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku saku untuk mengetahui kualitas materi.

b. Ahli media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain, desain isi, gambar, warna, teks dan bentuk buku saku.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Subyek penelitian ini sejumlah 10 orang atlet usia 8-10 tahun yang ada di selabora tenis lapangan UNY.

7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba produk, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penilaian sejumlah 20 orang atlet usia 8-10 tahun yang ada di Klub Tenis Bantul.

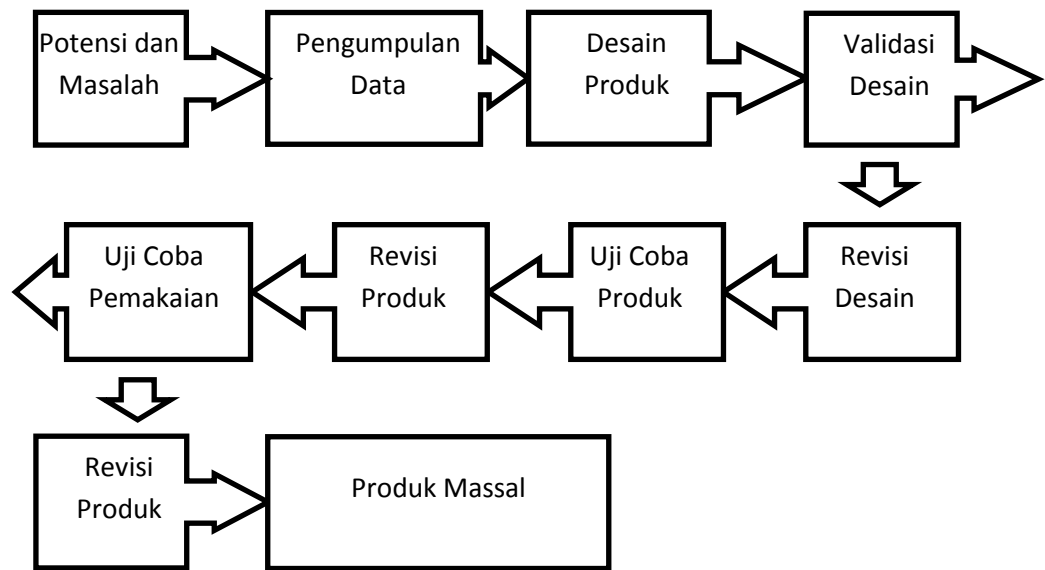
9. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut.

10. Produk akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini dalam bentuk buku saku.

Dari rangkaian penjelasan diatas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian Pengembangan
Sumber. Sugiyono (2014: 298).

C. Subyek Uji Coba

Penelitian ini menggolongkan subyek uji coba yang digunakan dalam penelitian pengembangan menjadi dua, yaitu :

1. Subyek uji coba ahli

a. Ahli materi

Ahli materi yaitu dosen, pelatih atau pakar tenis lapangan yang berperan untuk menentukan apakah materi tentang teknik dasar yang dikemas dalam dalam media buku saku teknik dasar permainan tenis

lapangan untuk anak usia dini sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi atau belum. Dalam penelitian ini terdapat 1 ahli materi yaitu Drs. Bambang Priyonoadi, M.Kes. dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media latihan. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes selaku dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan (kelompok besar)

Ada dua tahapan dalam uji coba tersebut, tahap pertama yaitu uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 10 anak latih di klub selabora Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan (kelompok besar) dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 20 anak latih di Bantul Tennis Club.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 124) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2014: 102). Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data:

1. Pengujian dan Pengamatan

Untuk memperoleh hasil kelayakan dari media pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini maka perlu dilakukan pengujian dan pengamatan. Hasil pengujian dipaparkan dengan data berupa uji coba dan hasil pengamatan dilapangan secara langsung.

2. Wawancara

Sugiyono (2014: 137) mengatakan, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/ kecil.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber data. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur, pada wawancara ini peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.

3. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2014: 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Membedakan cara memberikan respon menjadi dua, yaitu :

- a. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.
- b. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Pengumpul data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media pembelajaran, ahli materi, dan peserta didik atau anak latih.

Penelitian ini menggunakan angket *check list* (√) yang diisi dalam kolom jawaban (tidak setuju/ kurang setuju/ setuju/ sangat setuju).

4. Instrumen Penilaian Kualitas Ahli

a. Penilaian ahli materi

Tabel 1. Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi

No.	Indikator
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas
4.	Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini

9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini

b. Penilaian ahli media

Tabel 2. Penilaian Aspek Tampilan Oleh Ahli Media

No	Aaspek yang Dinilai
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm
2.	Gambar pada cover buku saku
3.	Media Jenis kertas dari buku saku
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku
7.	Tata letak gambar dalam buku saku
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun
9.	Jumlah halaman dari buku saku
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku
11.	Format penulisan buku saku

Tabel 3. Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Ahli Media

1.	Kejelasan gambar pada buku saku
2.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
3.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.
4.	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat
5.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri

5. Instrumen Tanggapan Atlet/ Peserta Didik

Tabel 4. Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet

No	Indikator/ Pernyataan
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun
2.	Materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk anak usia 8-10 tahun
3.	Media latihan buku saku sudah sesuai untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan
4.	Media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas.
6.	Kamu lebih bersemangat dalam berlatih setelah membaca buku

	saku tersebut
7.	Penggunaan kalimat dan gambar dalam buku saku sudah baik dan menarik.

Tabel 5. Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet

No	Indikator/Pernyataan
1.	Dengan melihat buku saku dapat membantu menguasai teknik dasar permainan tenis.
2.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
3.	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.
4.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.
5.	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat
6	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri
7.	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan buku saku untuk panduan berlatih teknik dasar tenis

Tabel 6. Penilaian Aspek Tampilan Oleh Atlet

No	Indikator/Pernyataan
1.	Gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.
2.	Warna pada buku saku teknik dasar sudah menarik
3.	<i>Background</i> pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.
4.	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.
5.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.
6.	Cover pada buku saku sudah menarik

E. Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2014: 267). Dengan demikian yang disebut data yang valid adalah data yang sesuai atau tidak berbeda antara data yang diteliti dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Validitas instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria media pembelajaran.

F. Reliabilitas Instrumen

Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil angka, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media kemudian dihimpun untuk perbaikan buku saku ini.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 4.

Tabel 7. Kategori Persentase Kelayakan.

No	Skor dalam persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Layak
2	40%-55%	Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

Sumber : Suharsini Arikunto (2010: 195)

Secara matematis dapat dinyatakan dengan persamaan

Persentase tingkat penilaian:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

(Sugiyono 2009: 95)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk Media latihan

1. Deskripsi Analisis Kebutuhan

Penelitian ini dimulai dari observasi ke beberapa pelatih di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa pelatih Daerah Istimewa Yogyakarta, atlet mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik dasar, atlet pada tingkat usia dini ini mengalami kesulitan dalam memahami teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, pelatih kesulitan dalam menyampaikan suatu materi teknik pukulan yang diajarkan. Teknik dasar tenis lapangan merupakan suatu teknik yang harus dikuasai atlet/ peserta didik dengan benar, seperti *forehand*, *backhand*, *service*, *overhead smash* dan *volley*. Teknik dasar tenis lapangan sangatlah susah untuk dipelajari karena gerakan yang dilakukan jarang sekali dilakukan pada aktivitas sehari-hari. Mayoritas atlet kurang maksimal dalam mempraktekan gerakan teknik dasar.

Kasus seperti di atas disebabkan berbagai faktor diantaranya olahraga tenis lapangan yang belum begitu populer, media pelatihan yang masih terbatas, pelatih yang hanya memberikan arahan sesekali saja, kurangnya media visual untuk memberikan contoh gerakan untuk dipelajari sendiri. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi kepada responden (pelatih Daerah Istimewa Yogyakarta) dan berdiskusi dengan bapak Abdul Alim seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan program studi Pendidikan

Kepelatihan Olahraga, UNY cabang olahraga tenis lapangan, sehingga ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perlu dikembangkannya media pelatihan untuk mengenalkan olahraga tenis lapangan.
- b. Media latihan yang dikembangkan juga bermaterikan teknik dasar permainan tenis lapangan beserta contoh gambar gerakan, sehingga atlet atau peserta didik dapat melakukan gerak dengan efektif dan efisien.
- c. Media pelatihan dibuat dengan bentuk buku saku sehingga latihan menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari hasil observasi dan berdiskusi, diperoleh kesimpulan perlu dikembangkan suatu media pelatihan baru yang dapat digunakan dalam melatih dan berlatih yang menarik pada usia dini, yaitu dengan pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini.

2. Deskripsi Pengembangan Produk Awal

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis konsep berkaitan dengan:

1. Menetapkan materi

Pada tahap ini materi yang akan dikemukakan yaitu untuk mengenalkan teknik dasar tenis lapangan. Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dipilih karena anak usia dini mengalami kesulitan dalam memahami teknik dasar dalam tenis lapangan.

2. Mengkaji yang diperlukan untuk mengenalkan teknik dasar tenis lapangan.

Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dikaji sesuai dengan panduan buku. Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dimulai dari lempar tangkap bola, modifikasi peralatan tenis, tenis mini, kemudian sampai pada gerakan teknik dasar tenis lapangan.

b. Pembuatan Produk Awal

Pada tahap ini dibuat desain produk sesuai format awal yang sudah ditentukan. Desain disesuaikan dengan jenis buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Semua bahan telah dikumpulkan, seperti gambar-gambar gerakan teknik dasar tenis lapangan dimasukkan ke dalam produk.

Produk media latihan buku saku yang dikembangkan secara keseluruhan membahas tentang mengenalkan teknik dasar tenis lapangan, yang didalamnya memuat lempar tangkap bola, modifikasi sarana dan prasarana seperti; lapangan, raket dan bola, aturan bermain tenis lapangan dan tenis mini, serta gerakan dalam melakukan pukulan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan. Tampilan visual dari komponen-komponen yang terdapat dalam produk media latihan buku saku teknik dasar tenis lapangan pada usia dini dapat dilihat pada lampiran.

Produk media latihan ini dikemas dalam bentuk buku saku dengan berbagai gambar serata tahapan melakukannya. Gambar dan tahapan melakukan teknik dasar tenis lapangan meliputi:

1. Sebuah buku saku yang didalamnya terdapat tahapan awal mengenalkan tenis pada usia dini.
2. Gambar yang ditampilkan sesuai usia anak.
3. Terdapat gambar modifikasi sarana dan prasarana untuk latihan anak usia dini.
4. Terdapat evaluasi dalam buku saku untuk mengetahui seberapa paham mengenai isi buku saku.

3. Validasi Ahli

Pengembangan media latihan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media latihan dan ahli materi olahraga tenis lapangan. Validasi produk dilakukan untuk memperoleh masukan perbaikan dan selanjutnya memperoleh pengakuan kelayakan produk yang dikembangkan.

a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi Tahap Pertama

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Drs. Bambang Priyonoadi M.Kes. Ahli materi yang menjadi validator produk dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan pelatih. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya dibidang olahraga tenis lapangan sangat memadai.

Pengambilan data ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 15 juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk awal media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Table 8. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini			√	
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku		√		
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas			√	
4.	Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar			√	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			√	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikn materi pengenalan teknik dasar		√		
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			√	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini		√		
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini			√	
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri		√		
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini			√	

Data validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *likert* dengan 4 skala. Dalam pelaksanaanya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk media kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan

media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan	29	44	65,90%	Cukup Layak
Total ahli materi		29	44	65,90%	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan ditinjau dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi persentase yang diperoleh dari penilaian tahap pertama yaitu sebesar 65,90%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli materi termasuk dalam kategori “cukup layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 34,10%, dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan pada seluruh indikator aspek materi.

Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi terhadap produk media latihan yang dikembangkan. Komentar dan saran revisi dari ahli materi sebagai berikut:

1. Buku saku dibuat tahapan awal pengenalan tenis lapangan yaitu dengan berbagai macam lempar tangkap bola.
2. Petunjuk pelaksanaan pada setiap tahapan melakukan gerakan diperjelas.

3. Tambahkan modifikasi peralatan, lapangan, dan aturan bermain tenis lapangan.
4. Tambahkan pengenalan tentang mini tenis.
5. Di akhir materi tambahkan mengenai tenis lapangan sesungguhnya.

b. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi Tahap Kedua

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Dr. Bambang Priyonoadi M. Kes Ahli materi yang menjadi validator produk dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan pelatih. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya dibidang olahraga tenis lapangan sangat memadai.

Pengambilan data ahli materi tahap II dilakukan pada tanggal 20 juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk awal media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Tabel 10. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini			√	
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku				√
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas				√
4.	Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar			√	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			√	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat				√

	menyampaikan materi pengenalan teknik dasar				
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			√	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini			√	
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini				√
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			√	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini				√

Data validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *likert* dengan 4 skala. Dalam pelaksanaannya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk media kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Kedua.

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan	88	44	86,36%	Layak
Total ahli materi		38	44	86,36%	Layak

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan ditinjau dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi persentase yang diperoleh dari penilaian tahap kedua yaitu sebesar 86,36%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli materi

termasuk kategori “layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 13,64%, dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan pada; Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini, Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar, Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas, Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas, Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini, Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri.

Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi terhadap produk media latihan yang dikembangkan. Komentar dan saran revisi dari ahli materi sebagai berikut:

1. Sudah memenuhi untuk latihan pengenalan teknik dasar.
2. Perjelas bahasa yang digunakan
3. Penempatan posisi gambar agar mudah dipahami

c. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. yang memiliki keahlian pada bidang media latihan dan sebagai dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengambilan data ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 5 agustus 2016 diperoleh dengan cara memberikan produk awal media

latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Tabel 12. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama.

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				√
2.	Gambar pada cover buku saku		√		
3.	Media Jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku			√	
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku		√		
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku		√		
7.	Tata letak gambar dalam buku saku		√		
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				√
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku			√	
11.	Format penulisan buku saku			√	
Aspek Kegunaan					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku		√		
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.			√	
14.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.		√		
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat		√		
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri			√	

dasi ahli media diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *likert* dengan 4 skala. Dalam pelaksanaannya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk media kemudian memberikan penilaian, komentar, dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal	persentase	kategori
1.	Aspek Tampilan	32	44	72,72%	Cukup Layak
2.	Aspek Kegunaan	12	20	60%	Cukup Layak
Total ahli media		44	64	68,75%	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa media latihan buku saku ditinjau dari kelayakan aspek tampilan buku saku mendapat persentase 72,72%, aspek kegunaan 60%, sehingga rerata persentase yang diperoleh dari penilaian oleh ahli media yaitu 68,75%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli media mendapat kategori “cukup layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 34,10%, dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan pada; Gambar pada cover buku saku, Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku, *Background* yang mendukung buku saku, Tata letak tulisan dalam buku saku, Tata letak gambar dalam buku saku, Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun, Penggunaan kalimat dalam buku saku, Format penulisan buku saku, Kejelasan gambar pada buku saku, Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami, Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat, Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat.

Selain melakukan penilaian ahli media juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki

atau revisi terhadap produk media pelatihan yang dikembangkan.

Komentar dan saran dari ahli media sebagai berikut:

1. Secara umum sudah baik dan menarik.
2. Gambar pada macam-macam teknik dasar pukulan dalam tenis lapangan dibuat anak usia dini dan menarik.
3. Gambar pada sampul diganti dengan gambar raket dan bola oranye yang menunjukkan buku saku untuk anak usia dini.
4. Di akhir materi ditambahkan evaluasi yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir.
5. Penempatan gambar dan tulisan dibuat lebih simetris, mudah dipahami dan menarik.

Berdasarkan komentar dan saran revisi dari ahli media, maka peneliti melakukan perbaikan pada media latihan.

d. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media Tahap Kedua

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., yang memiliki keahlian pada bidang media latihan dan sebagai dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengambilan data ahli materi tahap II dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016 diperoleh dengan cara memberikan produk awal media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Tabel 14. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				√
2.	Gambar pada cover buku saku			√	
3.	Media Jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				√
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku				√
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku			√	
7.	Tata letak gambar dalam buku saku				√
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				√
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku			√	
11.	Format penulisan buku saku				√
Aspek Kegunaan					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku				√
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				√
14.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.			√	
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat				√
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				√

Data validasi ahli media diperoleh dengan menggunakan kuesioner jenis skala *likert* dengan 4 skala. Dalam pelaksanaannya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk media kemudian memberikan penilaian, komentar, dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua.

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1	Aspek Tampilan	40	44	90,9%	Layak
2	Aspek Kegunaan	19	20	95%	Layak
Total ahli media		44	48	92,19%	Layak

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa media latihan buku saku ditinjau dari kelayakan aspek tampilan buku saku mendapat persentase 90,9%, aspek kegunaan 95%, sehingga rerata persentase yang diperoleh dari penilaian oleh ahli media yaitu 92,19%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli media termasuk kategori “layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 7,81%, dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan pada; Gambar pada cover buku saku, Tata letak tulisan dalam buku saku, Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun, Penggunaan kalimat dalam buku saku, Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.

Selain melakukan penilaian ahli media juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau revisi terhadap produk media pelatihan yang dikembangkan. Komentar dan saran dari ahli media sebagai berikut:

1. Pembuatan buku saku lebih baik dengan teknik binding.
2. Warna *background* disesuaikan dengan warna gambar dan tulisan.
3. Dibuat lebih menarik untuk anak-anak.
4. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan anak usia dini.
5. Ukuran font disesuaikan.

4. Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah produk buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan diberi penilaian, saran, dan kritikan terhadap kualitas materi dan media pada buku saku yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi.

a. Produk Awal

1). Sampul depan



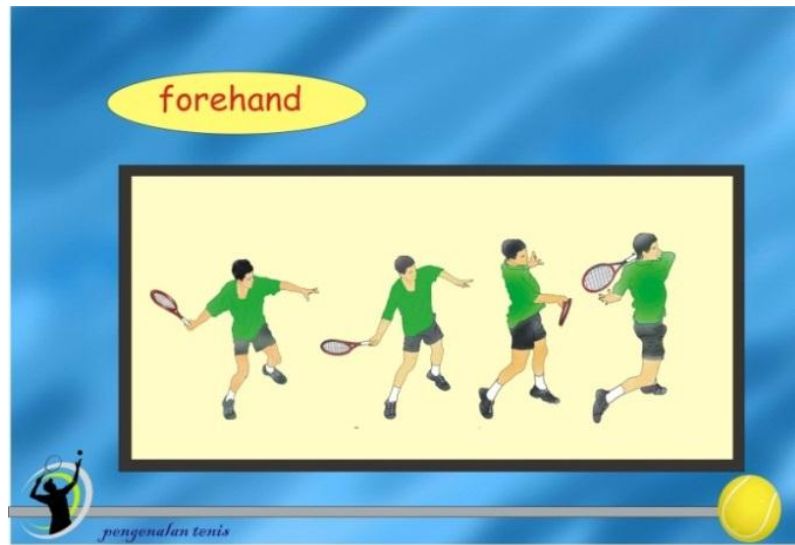
Gambar 8. Sampul buku saku sebelum revisi

2). *background*



Gambar 9. *Background* buku saku sebelum revisi

3). Sesuai Usia Anak



Gambar 10. Gerakan teknik dasar sebelum revisi

4). Penempatan Gambar dan Tulisan



Gambar 11. Pukul Bola ke tembok sebelum revisi

5). Petunjuk pelaksanaan



Gambar 12. Pukul melewati net sebelum revisi

b. Hasil Revisi Produk

Revisi produk buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini dilakukan setelah diberi penilaian, saran, dan kritikan terhadap kualitas media serta materi pada buku saku yang dikembangkan akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan revisi. Tahapan buku saku ini mengalami validasi ahli 2 kali dan revisi produk 1 kali, setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada produk kedua, buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini dinyatakan layak oleh para ahli dan diijinkan melanjutkan pada tahap uji coba. Kelayakan pada segi media dilihat dari beberapa unsur:

- 1). Tampilan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.
 - a. Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm.
 - b. Gambar pada cover buku saku.
 - c. Media jenis kertas dari buku saku.

- d. *Background* yang mendukung buku saku.
 - e. Tata letak tulisan dalam buku saku.
 - f. Tata letak gambar dalam buku saku.
- 2). Isi Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.
- a. Kejelasan gambar pada buku saku.
 - b. Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun.
 - c. jumlah halaman dari buku saku.
 - d. Penggunaan kalimat dalam buku saku.
 - e. Format penulisan buku saku.

Unsur-unsur penilaian tersebut diambil dari unsur-unsur penilaian media pelatihan pada umumnya. Kemudian kelayakan pada segi materi dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- 1). Materi media latihan teknik dasar tenis lapangan.
- 2). Ketepatan strategi untuk membuat media pengenalan teknik dasar tenis lapangan.
- 3). Bahasa pada media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.
- 4). Gambar media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.
- 5). Tujuan media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.
- 6). Aktualisasi media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.
- 7). Penumbuhan motivasi atlet/ peserta didik setelah adanya media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

8). Interaktivitas atlet/ peserta didik terhadap olahraga tenis lapangan.

c. Hasil Produk Setelah Revisi.

1). Sampul depan.



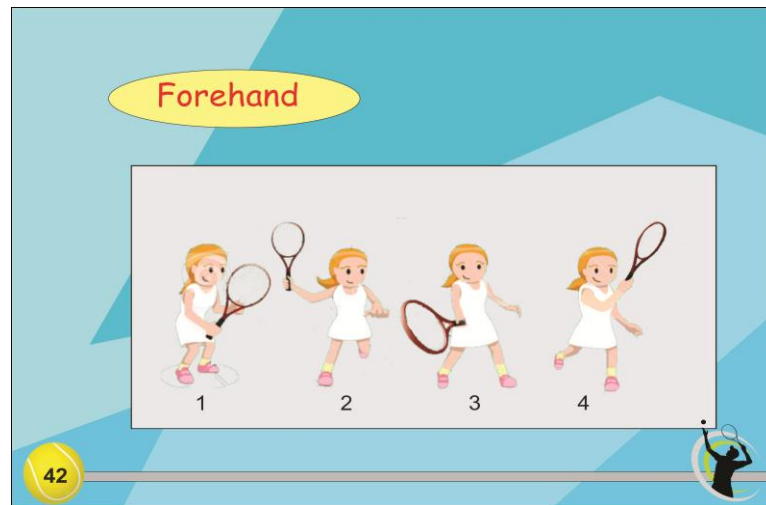
Gambar 13. Sampul buku saku setelah revisi

2). Background.



Gambar 14. Background buku saku setelah revisi

3). Sesuai Usia Anak.



Gambar 15. Teknik dasar setelah revisi

4). Penempatan Gambar dan Tulisan.



Gambar 16. Pukul bola ke tembok setelah revisi

5). Tambah lempar tangkap bola.



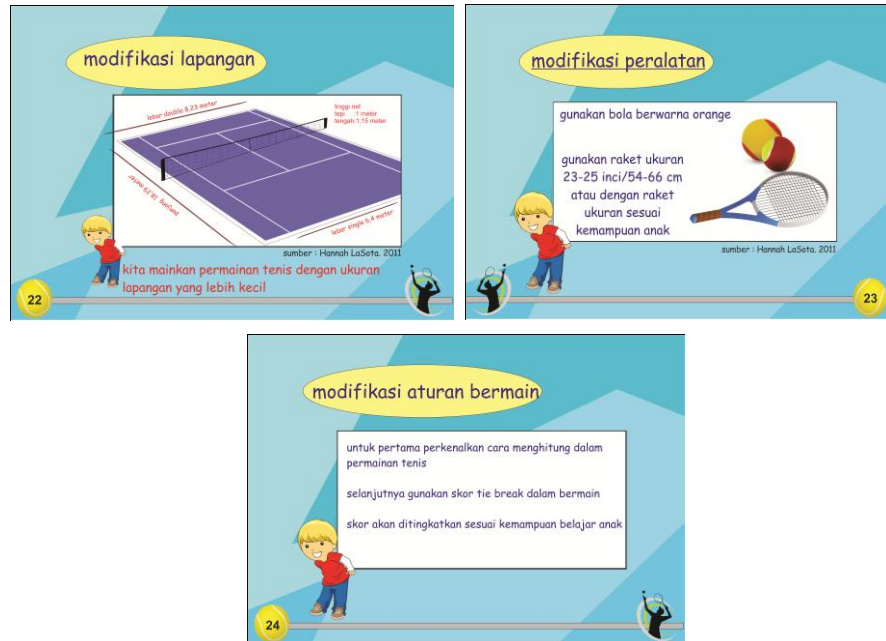
Gambar 17. Lempar tangkap bola Setelah revisi

6). Petunjuk pelaksanaan.



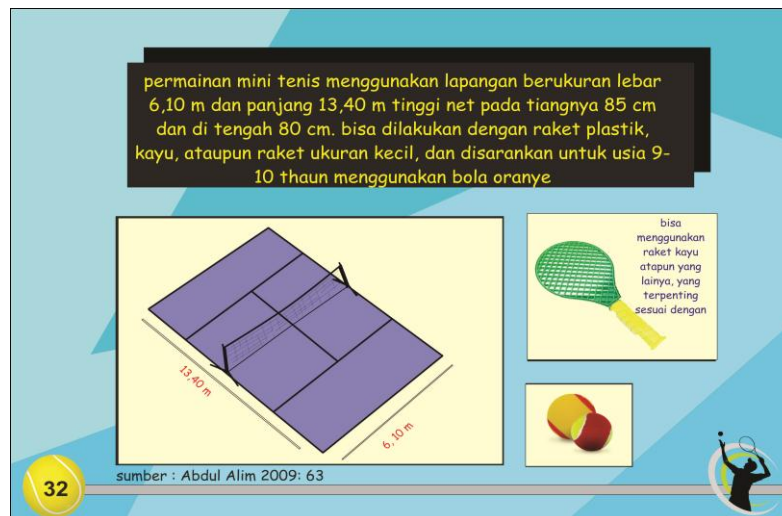
Gambar 18. Pukul melewati net setelah revisi

7). Tambahkan Modifikasi Peralatan, Lapangan, dan Aturan.



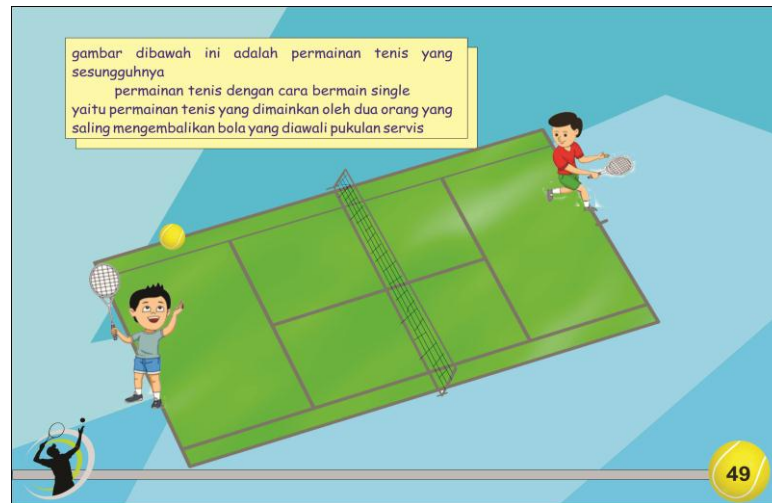
Gambar 19. Modifikasi peralatan, lapangan, aturan setelah revisi.

7). Tambahkan pengenalan tentang Mini Tenis.



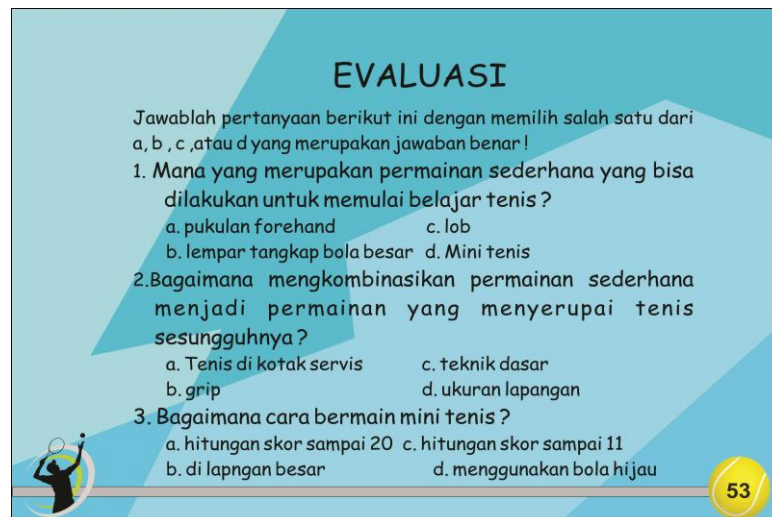
Gambar 20. Mini tenis setelah revisi.

8). Akhir materi tambahkan mengenai tenis lapangan sesungguhnya.



Gambar 21. Permainan tenis sesungguhnya setelah revisi.

9). Tambahkan Evaluasi mengenai isi buku saku.



Gambar 22. Evaluasi setelah revisi

5. Uji Coba Produk

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba yang pertama adalah uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 atlet tenis lapangan usia dini di selabora Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba kelompok

kecil dilakukan dalam satu sesi. Kondisi selama uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Atlet/peserta didik dikumpulkan oleh pelatih diberikan penjelasan mengenai akan adanya penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan kepada atlet/ peserta didik tata cara pengisian angket.
- c. Pembagian angket kepada atlet/ peserta didik, dan setiap 2 peserta didik mendapatkan 1 sample buku saku yang akan dijadikan sumber sebagai bahan untuk mengisi angket sesuai dengan pernyataan dalam angket.
- d. Bagi atlet yang belum paham atau mengalami kesulitan dalam menjawab kuesioner diharapkan atlet/ peserta didik untuk bertanya.
- e. Setelah pengisian angket selesai atlet mnyerahkan angket kepada peneliti.

Penilaian pada uji coba ini meliputi aspek materi, aspek kegunaan, dan aspek desain media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Berikut hasil penilaian angket uji coba kelompok kecil:

Tabel 16. Data Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Pernyataan	persentase	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun	87,5%	Layak
2.	Materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk anak usia 8-10 tahun	77,5%	Layak
3.	Media latihan buku saku sudah sesuai	90%	Layak

	untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan		
4.	Media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan	90%	Layak
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas.	92,5%	Layak
6.	Kamu lebih bersemangat dalam berlatih setelah membaca buku saku tersebut	80%	Layak
7.	Penggunaan kalimat dan gambar dalam buku saku sudah baik dan menarik.	80%	Layak
	Rerata Persentase	85,35%	Layak

Penilaian aspek materi pada uji coba kelompok kecil diperoleh rerata persentase 85,36%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok kecil oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”.

Pada tabel 16, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok kecil dari tujuh indikator penilaian kelayakan aspek materi media terdapat satu indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas yang mendapat rerata persentase 92,55% yang termasuk dalam kategori “layak”. Sedangkan indikator dengan rerata persentase terendah adalah materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk anak usia 8-10 tahun mendapatkan rerata persentase 77,5% yang termasuk kategori “layak”.

Tabel 17. Data Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Pernyataan	persentase	Kriteria
1.	Dengan melihat buku saku dapat membantu menguasai teknik dasar permainan tenis.	82,5%	Layak
2	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	90%	Layak
3	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.	80%	Layak
4	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.	87,5%	Layak
5	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat	77,5%	Layak
6	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri	85%	Layak
7	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan buku saku untuk panduan berlatih teknik dasar tenis	82,5%	Layak
	Rerata Persentase	83,57%	Layak

Penilaian aspek kegunaan pada uji coba kelompok kecil diperoleh rerata persentase 83,57%. berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok kecil oleh atlet/ peserta didik termasuk kategori “layak”.

Pada tabel 17, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok kecil dari tujuh indikator penilaian kelayakan aspek kegunaan media terdapat satu indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun yang mendapat rerata persentase 90% yang termasuk dalam kategori “layak”. Sedangkan indikator dengan rerata persentase terendah

adalah indikator gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat yang mendapat rerata persentase 77,5% yang termasuk kategori “layak”.

Tabel 18. Data Penilaian Aspek Desain Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.	90%	Layak
2.	Warna pada buku saku teknik dasar sudah menarik	85%	Layak
3.	<i>Background</i> pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.	82,5%	Layak
4.	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.	80%	Layak
5.	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.	82,5%	Layak
6.	Cover pada buku saku sudah menarik	87,5%	Layak
	Rerata Persentase	84,58%	Layak

Penilaian aspek desain buku saku pada uji coba kelompok kecil diperoleh rerata persentase 84,58%. berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok kecil oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”.

Pada tabel 18, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok kecil dari lima indikator penilaian kelayakan aspek materi media terdapat satu indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah

menarik yang mendapat rerata persentase 90% yang termasuk kategori “layak”. Sedangkan indikator yang mendapat rerata persentase terendah adalah penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan yang mendapat rerata 80% yang termasuk kategori “layak”.

Hasil Penilaian dari atlet/ peserta didik pada uji coba dari tiga aspek diatas mempunyai rerata persentase 84,25%. Berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan tiga kategori, maka penilaian uji coba kelompok besar oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 15,75%.Berikut tabel dari tiga aspek uji coba kelompok kecil:

Tabel 19. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	Aspek materi buku saku	237	280	84,64%	Layak
2.	Aspek kegunaan buku saku	234	280	83,57%	Layak
3.	Aspek desain buku saku	203	240	84,58%	Layak
Total uji coba kelompok kecil		674	800	84,25%	Layak

Selain melakukan penilaian, atlet/ peserta didik uji coba kelompok kecil juga memberikan saran dan komentar. Peneliti juga mengamati kejadian-kejadian selama uji coba kelompok kecil. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau revisi

terhadap produk media latihan yang dikembangkan. Komentar dan saran dari atlet/ peserta didik sebagai berikut:

1. Tulisan buku saku masih ada yang kurang.
2. Gambarnya lucu dan jelas.
3. Jadi tambah semangat kalau ada buku saku saat berlatih.
4. Buku bisa dibawa kemana-mana, dan buat belajar sendiri.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba yang kedua adalah uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Uji coba kelompok besar dilakukan kepada dua puluh atlet/ peserta didik di klub tenis Bantul di kompleks stadion sultan agung Bantul DIY, uji coba kelompok besar dilakukan dalam satu sesi dengan waktu 90 menit. Kondisi selama uji coba besar secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Atlet/peserta didik dikumpulkan oleh pelatih diberikan penjelasan mengenai akan adanya penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan kepada atlet/ peserta didik tata cara pengisian angket.
- c. Pembagian angket kepada atlet/ peserta didik, dan setiap 2 peserta didik mendapatkan 1 sample buku saku yang akan dijadikan sumber sebagai bahan untuk mengisi angket sesuai dengan pernyataan dalam angket.

- d. Bagi atlet yang belum paham atau mengalami kesulitan dalam menjawab kuesioner diharapkan atlet/ peserta didik untuk bertanya.
- e. Setelah pengisian angket selesai atlet mnyerahkan angket kepada peneliti.

Penilaian pada uji coba ini meliputi aspek materi/ latihan, aspek penggunaan, aspek desain buku saku. Berikut hasil penilaian angket uji coba kelompok besar.

Tabel 20. Data Penilaian Aspek Materi Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar.

No	Pernyataan	persentase	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun	90% ^c	Layak
2.	Materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk anak usia 8-10 tahun	90%	Layak
3.	Media latihan buku saku sudah sesuai untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan	87,5%	Layak
4.	Media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan	82,5%	Layak
5.	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas.	88,75%	Layak
6.	Kamu lebih bersemangat dalam berlatih setelah membaca buku saku tersebut	86,25%	Layak
7.	Penggunaan kalimat dan gambar dalam buku saku sudah baik dan menarik.	85%	Layak
	Rerata Persentase	87,14%	Layak

Penilaian aspek materi pada uji coba kelompok besar diperoleh rerata persentase 87,14%%. berdasarkan tabel 7,

mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok besar oleh atlet/peserta didik termasuk kategori “layak”.

Pada tabel 20, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok besar dari tujuh indikator penilaian kelayakan aspek materi media terdapat dua indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun dan materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk anak usia 8-10 tahun yang masing-masing mendapat rerata persentase 90% yang termasuk kategori “layak”. Sedangkan indikator dengan perolehan nilai rerata persentase terendah adalah media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan yang mendapat rerata persentase 82,5% yang termasuk kategori “layak”.

Tabel 21. Data Penilaian Aspek Kegunaan Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar.

No	Pernyataan	persentase	Kriteria
1.	Dengan melihat buku saku dapat membantu menguasai teknik dasar permainan tenis.	87,5%	Layak
2.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	88,75	Layak
3.	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.	85%	Layak
4.	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.	82,5%	Layak
5.	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat	85%	Layak

6.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri	83,75%	Layak
7.	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan buku saku untuk panduan berlatih teknik dasar tenis	83,73%	Layak
	Rerata Persentase	85,18%	Layak

Penilaian aspek kegunaan pada uji coba kelompok besar diperoleh rerata persentase 85,19%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok besar oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”.

Pada tabel 21, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok kecil dari tujuh indikator penilaian kelayakan aspek kegunaan media terdapat satu indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun yang mendapat nilai rerata persentase 88,75% yang termasuk kategori “layak”. Sedangkan indikator yang dengan perolehan nilai rerata persentase terendah adalah petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami yang mendapat nilai rerata persentase 82,5% yang termasuk kategori “layak”.

Tabel 22. Data Penilaian Aspek Desain Oleh Atlet/ Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Besar.

No	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1	Gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.	83,75%	Layak
2	Warna pada buku saku teknik dasar sudah menarik	87,5%	Layak
3	<i>Background</i> pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.	81,25%	Layak

4	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.	90%	Layak
5	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.	92,5%	Layak
6	Cover pada buku saku sudah menarik	86,25%	Layak
	Rerata Persentase	86,87%	Layak

Penilaian aspek desain buku saku pada uji coba kelompok besar diperoleh rerata persentase 86,87%. Berdasarkan tabel 7, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian uji coba kelompok kecil oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”.

Pada tabel 22, dapat dilihat bahwa uji coba kelompok kecil dari tujuh indikator penilaian kelayakan aspek desain media terdapat satu indikator dengan nilai tertinggi dan satu indikator dengan nilai terendah. Indikator dengan perolehan nilai rerata persentase tertinggi adalah ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca yang mendapat nilai rerata persentase 92,5% yang termasuk dalam kategori “layak”. Sedangkan indikator dengan perolehan nilai rerata persentase terendah adalah *background* pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik yang mendapat nilai rerata persentase 81,25% yang termasuk kategori “layak”.

Hasil Penilaian dari atlet/ peserta didik pada uji coba dari tiga aspek diatas mempunyai rerata persentase 86,37%.

Berdasarkan tabel 1, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan tiga kategori, maka penilaian uji coba kelompok besar oleh atlet/ peserta didik mendapat kategori “layak”. Untuk mencapai hasil maksimal dibutuhkan persentase sebesar 13,63%.Berikut tabel dari tiga aspek uji coba kelompok besar:

Tabel 23. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji Coba Kelompok Besar.

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Aspek materi buku saku	488	560	87,14%	Layak
2.	Aspek kegunaan buku saku	477	560	85,18%	Layak
3.	Aspek desain buku saku	417	480	86,87%	Layak
Total uji coba kelompok besar		1382	1600	86,37%	Layak

Peneliti mengamati kejadian-kejadian selama pelaksanaan uji coba lapangan, atlet/ peserta didik tampak antusias berlatih dan belajar tenis lapangan melalui buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Komentar atlet / peserta didik sebagai berikut:

- 1). Buku Sakunya Menarik.
- 2). Gambar di buku saku mirip pemain sungguhan.
- 3). Gambarnya mudah dipahami.
- 4). Warna Bukunya cerah dan menarik.

Jika dianalisis lebih dalam lagi, dapat diketahui hasil penilaian masing-masing aspek pada setiap tahapan uji coba. Berikut perbandingan hasil penilaian ketiga aspek dari setiap uji coba:

1). Aspek Materi Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Berikut tabel dari perbandingan aspek materi Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Tabel 24. Perbandingan Aspek Materi dari Setiap Uji Coba.

No	Uji Coba	Rerata Persentase	Kriteria
1.	Kelompok kecil	85,35%	Layak
2.	Kelompok Besar	87,14	Layak

Dari tabel di atas dapat diketahui perbandingan rerata persentase penilaian aspek materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada berbagai tahap uji coba. Pada tabel menunjukkan bahwa rerata persentase pada tiap indikator pada tahap uji coba kelompok besar mendapatkan penilaian tertinggi dibandingkan penilaian tahap uji coba kelompok kecil.

2). Aspek Penggunaan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Berikut tabel dari perbandingan aspek penggunaan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Tabel 25. Perbandingan Aspek Kegunaan dari Setiap Uji Coba.

No	Uji Coba	Rerata Persentase	Kriteria
1.	Kelompok kecil	83,57%	Layak
2.	Kelompok Besar	85,18%	Layak

Dari tabel di atas dapat diketahui perbandingan rerata persentase penilaian aspek kegunaan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada berbagai tahap uji coba. Pada tabel

menunjukkan bahwa rerata persentase pada tiap indikator pada tahap uji coba kelompok besar mendapatkan penilaian tertinggi dibandingkan penilaian tahap uji coba kelompok kecil.

3). Aspek Desain Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Berikut tabel dari perbandingan aspek desain Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan.

Tabel 26. Perbandingan Aspek Desain dari Setiap Uji Coba.

No	Uji Coba	Rerata Persentase	Kriteria
1.	Kelompok kecil	84,58%	Layak
2.	Kelompok Besar	86,87%	Layak

Dari tabel di atas dapat diketahui perbandingan rerata persentase penilaian aspek desain buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada berbagai tahap uji coba. Pada tabel menunjukkan bahwa rerata persentase pada tiap indikator pada tahap uji coba kelompok besar mendapatkan penilaian tertinggi dibandingkan penilaian tahap uji coba kelompok kecil.

6. Produk Akhir

Hasil kahir produk akhir penelitian pengembangan ini adalah media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Pengembangan produk media buku saku pada penelitian ini telah melalui tahap validasi ahli materi tahap pertama, revisi materi tahap pertama, validasi ahli materi tahap dua, revisi materi tahap dua, tahap validasi media tahap pertama, revisi media tahap pertama, validasi media

tahap kedua, revisi media tahap kedua, uji coba coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh saran, kritik, komentar, dan penilaian kelayakan produk yang telah dikembangkan.

Kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan ditinjau dari aspek materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan, aspek kegunaan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan, aspek desain buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Dari keseluruhan tahapan pengembangan sebagaimana telah diperoleh hasil penilaian dengan kategori “layak” digunakan dalam latihan, latih melatih, dan memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan. Selain itu, ahli materi dan ahli media telah menyatakan bahwa media latihan yang dikembangkan “layak” digunakan dalam latihan, latih melatih, dan memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan dengan revisi sesuai saran.

Media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan yang dikembangkan pada penelitian ini secara keseluruhan mendapatkan respon positif dari atlet/ peserta didik pada setiap uji coba. Jika dikaji lebih dalam berdasarkan temuan uji coba, media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan didesain untuk memperkenalkan olahraga tenis lapangan dan mempelajari teknik dasar dengan tahapan yang sesuai, serta memperbaiki gerakan teknik dasar yang kurang maksimal.

- b. Media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan juga meningkatkan kecerdasan, kecermatan dalam membaca, memahami setiap gambar yang ada untuk dipraktikkan dan atlet agar termotivasi untuk mempelajari tenis lapangan lebih baik lagi.
- c. Media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan dapat menjadi pendukung bagi pelatih dalam melatih atlet/ peserta didiknya.

Selain itu memiliki kelebihan, peneliti dan pengembangan produk media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kekurangan media ini adalah gambar dua dimensi yang tidak dapat bergerak terkadang proses latihan gerakan teknik dasar tenis lapangan perlu pengawasan dari pelatih.
- b. Produk media ini hanya menjelaskan pengenalan bagaimana mempelajari teknik dasar tenis lapangan, belum dapat membahas tentang strategi bermain, peraturan bermain tenis lapangan, dan lain-lain.

A. Kelayakan Media Latihan

Kelayakan media latihan diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan atlet/ peserta didik pada setiap uji coba penilaian kelayakan meliputi tiga aspek yaitu, aspek materi, aspek kegunaan, dan aspek desain buku saku. Hasil penilaian atlet/ peserta didik pada uji

coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar juga menekankan kelayakan media latihan yang telah dikembangkan. Untuk itu, perlu hasil penilaian yang masih berupa persentase tersebut perlu dikonversi ke dalam tiga kategori menggunakan pedoman konversi pada tabel 26 berikut. Media latihan dikatakan layak jika hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan atlet/ peserta didik pada setiap uji coba minimal termasuk ke dalam kategori “layak”.

Tabel 27. Pedoman Konversi Persentase Hasil Penilaian ke Dalam Empat Kategori.

Aspek	Interval Skor Dalam persentase	Kategori
Aspek Materi Media Oleh Ahli	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak
Aspek Materi Media Oleh atlet/ peserta didik	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak
Aspek Kegunaan Media Oleh Ahli	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak
Aspek Kegunaan Media Oleh atlet/ peserta didik	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak
Aspek Tampilan Media Oleh Ahli	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak
Aspek Desain Media Oleh atlet/ peserta didik	76%-100%	Layak
	51%-75%	Cukup Layak
	26%-50%	Kurang layak
	0%-25%	Tidak layak

1. Kelayakan Aspek Materi

Data kelayakan aspek diperoleh dari ahli materi. Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi tahap kedua diperoleh rerata persentase 86,36%. berdasarkan tabel 27, mengenai konversi rerata persentase ke dalam empat kategori; penilaian ahli materi tahap kedua pada kelayakan aspek materi mendapatkan kategori “layak”. Kategori ini telah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan dan hasil tersebut diperkuat dengan pernyataan kelayakan media dan ahli materi.

Tabel 28, dibawah ini menyajikan total persentase hasil penilaian ahli materi dan atlet/ peserta didik pada setiap tahapan uji coba yang kemudian dikonversikan berdasarkan pada tabel 27.

Tabel 28. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Materi pada Setiap Penilaian.

No	Tahapan penilaian	Total Rerata Persentase	Kategori
1.	Penilaian Ahli Materi	86,36%	Layak
2.	Uji Coba Kelompok Kecil	84,64%	Layak
3.	Uji Coba Kelompok Besar	87,14%	Layak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penilaian kelayakan aspek materi pada tahap penilaian ahli materi, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar termasuk dalam kategori “layak”. Kategori ini sudah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

2. Kelayakan Aspek Kegunaan

Data kelayakan aspek kegunaan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan diperoleh dari ahli media tahap kedua berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek kegunaan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan oleh ahli media tahap kedua diperoleh rerata 95%%. Berdasarkan tabel 27, mengenai konversi rerata persentase ke dalam 4 kategori, penilaian ahli media tahap kedua pada kelayakan kegunaan media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan mendapatkan kategori “layak”. Kategori ini telah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan dan hasil tersebut diperkuat dengan pernyataan kelayakan media dari ahli media.

Tabel 29, dibawah ini menyajikan rerata persentase hasil penilaian ahli media dan atlet/ peserta didik pada setiap tahapan uji coba yang kemudia dikonversikan berdasarkan pada tabel 27.

Tabel 29. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Kegunaan pada Setiap Penilaian.

No	Tahapan penilaian	Total Rerata Persentase	Kategori
1.	Penilaian Ahli Media	95%%	Layak
2.	Uji Coba Kelompok Kecil	83,57%	Layak
3.	Uji Coba Kelompok Besar	85,18%	Layak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penilaian kelayakan aspek kegunaan pada tahap penilaian ahli media, uji coba

kelompok kecil dan uji coba kelompok besar termasuk dalam kategori “layak”. Kategori ini sudah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

3. Kelayakan Aspek Desain

Data kelayakan aspek desain media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan diperoleh dari ahli media. Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek desain media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan oleh ahli media tahap kedua diperoleh rerata 90,9%. Berdasarkan tabel 27, mengenai konversi rerata persentase ke dalam 3 kategori, penilaian ahli media tahap kedua pada kelayakan materi media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan mendapatkan kategori “layak”. Kategori ini telah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan dan hasil tersebut diperkuat dengan pernyataan kelayakan media dari ahli media.

Tabel 30 di bawah ini menyajikan rerata persentase hasil penilaian ahli media dan atlet/ peserta didik pada setiap tahapan uji coba yang kemudia dikonversikan berdasarkan pada tabel 27.

Tabel 30. Rerata Persentase Kelayakan Aspek Desain Pada Setiap Penilaian

No	Tahapan penilaian	Total Rerata Persentase	Kategori
1.	Penilaian Ahli Media	90,9%	Layak
2.	Uji Coba Kelompok Kecil	84,58%	Layak
3.	Uji Coba Kelompok Besar	86,87%	Layak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penilaian kelayakan aspek materi pada tahap penilaian ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar termasuk dalam kategori “layak”. Kategori ini sudah memenuhi syarat kelayakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

C. Analisis Prospektif Media Latihan

Media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan didesain dengan konsep mengenalkan gerakan teknik dasar tenis lapangan dan konsep membaca dan mempraktekkan sehingga atlet/ peserta didik tidak merasakan kebosanan, meningkatkan kecerdasan, ketangkasan, interaktif, dan dapat meningkatkan motivasi atlet/ peserta didik dalam belajar teknik dasar tenis lapangan.

Dari hasil analisis produk media selama uji coba produk dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Atlet/ peseta didik:
 - a. Atlet/ peserta didik lebih termotivasi dan tidak mengalami kebosanan dalam berlatih teknik dasar melalui media buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan, karena materi yang disampaikan dalam buku saku

diseuaikan dengan usia atlet/ peserta didik dan terdapat tahapan dari yang sederhana ke yang lebih sulit.

- b. Peserta didik lebih interaktif selama menggunakan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

2. Pelatih:

- a. Pelatih lebih efisien dalam menyampaikan materi latihan, media ini didesain atlet/ peserta didik dapat mempelajari teknik dasar tenis lapangan secara mandiri.
- b. Pelatih lebih mudah mengelola atlet/ peserta didik dengan media ini, sehingga suasana latihan lebih kondusif dan latihan dapat terkontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Azhar Arsyad (1997: 24) tentang salah satu manfaat praktis dari penggunaan media latihan dalam proses belajar mengajar yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa, metode akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan pelatihan sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Sukintaka (1992: 1) yaitu bahwa rasa senang pada peserta didik merupakan modal utama untuk menimbulkan situasi yang kondusif untuk melaksanakan pendidikan atau proses belajar gerak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini telah menghasilkan produk “ Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini”. Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Pada validasi tahap pertama, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “cukup layak”. Pada validasi tahap kedua, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “layak”. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan, produk buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ini mendapat penilaian dari atlet/ peserta didik melalui dua uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, secara keseluruhan, penilaian kualitas produk ini adalah “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian ini telah menghasilkan “ Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini”. Dengan Kriteria “layak” untuk digunakan.
2. Kelayakan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini diketahui berdasarkan penilaian dari satu ahli materi dan satu ahli media pada aspek kelayakan materi, tampilan, dan kegunaan.
 - a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 86,36% yang termasuk dalam kategori “layak”.

- b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 92,19% yang termasuk dalam kategori “layak”.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Membantu pelatih dalam menyampaikan materi latihan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini.
2. Mendorong atlet dalam berlatih tenis lapangan khususnya teknik dasar tenis lapangan secara mandiri, seiring dengan kemajuan teknologi.
3. Mempermudah atlet dalam memahami berbagai teknik dasar dalam permainan tenis lapangan.
4. Memberikan motivasi kepada atlet untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Produk media latihan buku saku ini memerlukan arahan dari pelatih untuk bisa menunjukkan gerakan secara langsung agar lebih jelas dan lebih mudah dipahami anak usia dini.
2. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan untuk mengetahui apakah media latihan ini layak untuk di uji cobakan pada uji coba- uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan bukan untuk mengetahui tentang efektivitas latihan dengan produk media latihan yang dikembangkan.

3. Pada buku saku ini belum ada analisis gerakan yang detail seperti sudut kaki berapa derajat, pada sudut pada saat mengayunkan raket. Hanya memperlihatkan gambar gerakan secara umum.
4. Pengenalan teknik dasar yang disajikan dalam buku saku ini hanya bagaimana tahapan memulai memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan dengan tingkat kesulitan rendah.
5. Produk ini baru diujicobakan di dua klub tenis Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk “Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini” ini dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan dan menjelaskan materi teknik dasar tenis lapangan secara efektif dan efisien.
2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan metode mengajar dan metode melatih dengan konsep yang lebih baik dan menyenangkan untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekomdikbud & Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anne Pankhurst. *Tennis. Prepared for The Royal Navy in Association with The Lawn Tennis Association and Produced by Education & Youth Limited*, London: Education Director.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bomemann, Rudiger. Et al. 1995. *Tennis Course Volume 1 Techniques and Tactics*. Munich: BLV Publishing, Inc.
- Brown Jim. 2007. *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bompa. 1994. *Theory and Methodology of training*. Toronto: Mozaic Press.
- Ch. Ismaniati. 2001. *Media Pembelajaran Berbantuan Komputer*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hariono Awan. 2010. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Teknik Dasar Petenis Pemula*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6, No. 1, pp 10-22.
- Harsono. 1993. *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: KONI Pusat.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.
- Ismoko Anung Probo dan Sukoco Pramuji. 2013. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Power Tungkai Atlet Bola Voli Junior Putri*. Jurnal Keolahragaan, Volume 1- No 1.
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lardner Lex. 1996. *Teknik Dasar Tennis Strategi dan Taktik yang Akurat*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Loman Lucas. 1993. *Petunjuk Praktis Bermain Tennis*. Bandung: Angkasa Bandung.

- MacCurdy, D dan Miley, D. _____. *Coach Manual*. Roehampton, London: ITF, Ltd.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradana Adita Rian. 2012. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Gelanggang Olahraga Tennis Berstandar Internasional di Yogyakarta*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, <http://e-journal.uajy.ac.id/1074/1/0TA12709.pdf> (diakses tanggal 11 agustus 2016).
- Rahma Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhana Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Pengantar Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VII. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sukadiyanto. 2008. *Metode Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2005. *Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tennis Lapangan*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 1, No. 2, pp 261-281.
- Sukamti Endang Rini. 2011. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1979. *Permainan*. Jakarta: P dan K.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Terhadap Pelatih Tenis lapangan DIY

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

II. IDENTITAS PELATIH

Nama : Gani
Klub : Selabora

III. DAFTAR PERTANYAAN

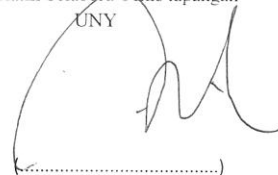
Jawablah secara singkat

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih?
tidak
2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan dengan baik?
kualitas intelektual anak
3. Apa sajakah kendala yang dialami saat melatih anak Usia dini
pemahaman anak yang kurang terkait dengan motivasi yg disampaikan pelatih
4. Bagaimana cara meningkatkan latihan agar atlet dapat memahami dan mengingat materi latihan.
pengulangan dan pemberian feedback
5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan?
baik, mendukung / membantu pengetahuan anak
6. Apakah Materi secara visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih?
iya

7. Menurut anda bagaimana cara memperkenalkan tenis pada anak usia dini
..... memberikan contoh, baik pelatih.....
..... orang lain..... gambar, video dll
8. Bagaimana pendapat anda mengenai media tambahan yang berupa buku saku
dalam mengenalkan tenis lapangan pada usia dini ?
..... alat dibuat, desain menarik aka
..... memotivasi anak sehingga dapat
..... menambah pengetahuan.

Yogyakarta, September 2016
Pelatih Selabora Tenis lapangan

UNY



Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi.

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

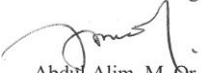
Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Produk Penelitian
Kepada
Yth. Bambang Priyonoadi, M.Kes
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini ”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Abdul Alim, M. Or.
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Hormat saya,
Mahasiswa


Bangga Setiyanto
NIM. 12602241092

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap I.

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini

Peneliti : Bangga Setiyanto

Ahli Media : Bambang Priyonoadi, M.Kes.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.
Keterangan skala :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini			✓	
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku		✓		
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas			✓	
4.	Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar			✓	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			✓	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar		✓		
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			✓	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini		✓		
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini			✓	
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri		✓		
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

- dibuat takaran awal pengenalan tenis lap yaitu dg berbagai macam lempar tangkap ke
- petunjuk pelaksanaan tiap gerakan dipenelas
- Tambah modifikasi peralatan, lapangan dan arah
- Tambah pengenalan mini tenis
- Diakhir materi tampilkan tenis lapangan sesungguhnya
- diakhir dan kembali lagi

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Ahli Media



(Bambang Priyonoadi, M.Kes.)
NIP. 19590528 198502 1 001

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II.

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini

Peneliti : Bangga Setiyanto

Ahli Materi : Bambang Priyonoadi, M.Kes.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom angka.
Keterangan skala :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini			✓	
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku				✓
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas				✓
4.	Penulisan nama pada teknik dasar dalam buku saku sudah benar			✓	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			✓	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar				✓
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			✓	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk anak usia dini			✓	
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini				✓
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			✓	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini				✓

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

Sudah memenuhi untuk latihan teknik dasar
 Pegulas bahasa yang digunakan
 pem. pada point gambar agar tidak dipotong

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 20 Juni 2016
 Ahli Materi



(Bambang Priyonoadi, M.Kes.)
 NIP. 19590528 198502 1 001

Lampiran 5. Surat Kelayakan Produk Ahli Materi.

SURAT KETERANGAN

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bambang Priyonoadi, M.Kes.

NIP : 19590528 19852 1 001

Menerangkan bahwa produk penelitian Akhir Skripsi saudara :

Nama : Bangga Setiyanto

NIM : 12602241092

Jurusan/Prodi : PKL/ PKO

Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku
Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Drs. Bambang Priyonoadi , M.Kes ,

NIP. 19590528 198502 1 001

Lampiran 6. Surat Permohonan Ahli Media.

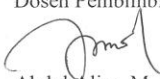
PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Produk Penelitian
Kepada
Yth. Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tennis Lapangan pada Usia Dini ”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Abdul Alim, M. Or.
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, 7 Juli 2016

Hormat saya,
Mahasiswa

Bangga Setiyanto
NIM. 12602241092

Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I.

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini

Peneliti : Bangga Setiyanto

Ahli Media : Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini
2. Lembar evaluasi terdiri dari desain buku saku
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.
Keterangan skala :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				✓
2.	Gambar pada cover buku saku		✓		
3.	Media Jenis kertas dari buku saku				✓
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku			✓	
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku		✓		
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku		✓		
7.	Tata letak gambar dalam buku saku		✓		
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			✓	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				✓
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku			✓	
11.	Format penulisan buku saku		✓	✓	

Aspek Kegunaan				
12.	Kejelasan gambar pada buku saku		✓	
13	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.			✓
14	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.		✓	
15	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat		✓	
16	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri			✓

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

- gambar dipilih sesuai dg anak usia 8-10 th
- pemakaian huruf disesuaikan dg lay out
- susunan urut dasar halaman buku dg court agar tampak lebih jelas
- perlu evaluasi sederhana pd materi yg dibuat
- perbaikan dulu ya.

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, Agustus 2016
Ahli Media



(Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.)
NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II.

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini

Peneliti : Bangga Setiyanto

Ahli Media : Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini
2. Lembar evaluasi terdiri dari desain buku saku
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Tampilan					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm				✓
2.	Gambar pada cover buku saku			✓	
3.	Media Jenis kertas dari buku saku				✓
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				✓
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku				✓
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku			✓	
7.	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			✓	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				✓
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku			✓	
11.	Format penulisan buku saku				✓

Aspek Kegunaan					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku				✓
13	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				✓
14	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.			✓	
15	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat				✓
16	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				✓

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

pembuatan buku saku lebih baik dg teknik binding
 warna back ground disesuaikan dg warna gambar & tulisan
 dibuat lebih menarik utk anak
 Penggunaan bahasa disesuaikan dg anak usia dini.
 ukuran font disesuaikan.

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Ahli Media



(Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.)
NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 9. Surat Kelayakan Produk Ahli Media.

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

NIP : 19720310 199903 1 002

Menerangkan bahwa produk penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Bangga Setiyanto

NIM : 12602241092

Jurusan/Prodi : PKL/ PKO

Judul TAS : Pengembangan Media Latihan Buku Saku
Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini

Telah memenuhi syarat sebagai produk penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 2 September 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 10. Rekapitulasi Validasi Ahli.

Ahli Materi Tahap I.

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan	29	44	65,90%	Cukup Layak
Total ahli materi		29	44	65,90%	Cukup Layak

Ahli Materi Tahap II.

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan	88	44	86,36%	Layak
Total ahli materi		38	44	86,36%	Layak

Ahli Media Tahap I.

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal	persentase	kategori
1.	Aspek Tampilan	32	44	72,72%	Cukup Layak
2.	Aspek Kegunaan	12	20	60%	Cukup Layak
Total ahli media		44	64	68,75%	Cukup Layak

Ahli Media Tahap II.

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1	Aspek Tampilan	40	44	90,9%	Layak
2	Aspek Kegunaan	19	20	95%	Layak
Total ahli media		44	48	92,19%	Layak

Lampiran 11. Surat Kelayakan Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

NIP : 19720310 199903 1 002

Menerangkan bahwa produk penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Bangga Setiyanto

NIM : 12602241092

Jurusan/Prodi : PKL/ PKO

Judul TAS : Pengembangan Media Latihan Buku Saku
Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 2 September 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 12. Uji Coba Kelompok Kecil.

Aspek Materi

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Σ	Σ ideal
1	Marco	3	3	4	4	4	3	3	24	28
2	Dimas	4	3	4	3	4	3	3	24	28
3	Hanif	4	3	4	4	3	4	3	25	28
4	Ridwan	3	3	3	4	4	3	3	23	28
5	Zaki	3	4	3	4	4	3	4	25	28
6	Royyan	3	3	3	4	3	3	4	23	28
7	Akif	3	3	4	3	4	3	2	22	28
8	Frizke	4	3	3	3	3	3	4	23	28
9	Dito	4	3	4	4	4	3	3	25	28
10	Arya	4	3	4	3	4	4	3	25	28

239 280

Persen

85,35

Aspek Kegunaan

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Σ	Σ ideal
1	Marco	3	3	4	4	3	4	4	25	28
2	Dimas	3	4	3	4	3	3	4	24	28
3	Hanif	4	4	3	4	4	4	3	26	28
4	Ridwan	3	4	3	3	3	4	3	23	28
5	Zaki	3	3	4	4	4	3	3	24	28
6	Royyan	3	3	3	3	3	3	4	22	28
7	Akif	4	4	3	3	2	3	3	22	28
8	Frizke	3	3	3	3	3	3	3	21	28
9	Dito	3	4	3	3	3	4	3	23	28
10	Arya	4	4	3	4	3	3	3	24	28

234 280

Persen

83,57

Aspek Kegunaan

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Σ	Σ ideal
1	Marco	4	4	3	3	3	4	21	24
2	Dimas	4	4	3	3	3	4	21	24
3	Hanif	4	4	3	4	3	4	22	24
4	Ridwan	4	2	3	3	4	3	19	24
5	Zaki	3	3	4	4	4	3	21	24
6	Royyan	4	4	4	3	3	3	21	24
7	Akif	4	3	3	2	4	4	20	24
8	Frizke	3	4	4	3	3	3	20	24
9	Dito	3	3	3	3	3	3	18	24
10	Arya	3	3	3	4	3	4	20	24

203 240

Persen

84,58

Lampiran 13. Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Materi

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Σ	Σ ideal
1	Aji	4	4	3	3	3	4	4	25	28
2	Elvina	4	4	4	3	3	4	3	25	28
3	Bagas	3	3	4	4	4	3	4	25	28
4	Zulfian	4	3	4	3	3	4	4	25	28
5	Ridwan	4	4	4	3	4	4	3	26	28
6	Krisna	4	4	4	3	4	3	3	25	28
7	Rifka	3	4	3	3	4	3	3	23	28
8	Amalia	3	3	3	3	4	3	3	22	28
9	Alsya	3	3	3	3	4	3	4	23	28
10	Dayinta	3	3	3	3	3	4	3	22	28
11	Latifa	3	3	3	3	4	3	4	23	28
12	Alissa	3	4	3	3	4	3	4	24	28
13	Nabila	4	4	3	4	4	3	4	26	28
14	Faizal	4	3	4	4	3	3	3	24	28
15	Fabian	4	3	4	4	3	4	3	25	28
16	Maulana	4	4	4	4	3	4	3	26	28
17	Maulana	4	4	4	3	4	4	3	26	28
18	Hafif	4	4	4	3	4	4	4	27	28
19	Darren	3	4	3	4	2	3	3	22	28
20	Valen	4	4	3	3	4	3	3	24	28

488 560

persen

87,14

Aspek Kegunaan

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Σ	Σ ideal
1	Aji	4	4	3	3	3	3	4	24	28
2	Elvina	3	4	4	3	3	4	3	24	28
3	Bagas	4	4	3	3	4	3	3	24	28
4	Zulfian	3	4	4	4	3	4	3	25	28
5	Ridwan S	3	3	4	4	3	4	3	24	28
6	Krisna	3	4	3	3	3	3	4	23	28
7	Rifka	3	3	4	3	4	3	3	23	28
8	Amalia	3	3	4	3	4	3	3	23	28
9	Alsya	4	3	4	3	3	4	4	25	28
10	Dayinta	3	4	3	3	4	3	4	24	28
11	Latifa	3	4	3	3	3	3	2	21	28
12	Alissa	3	4	4	3	3	3	2	22	28
13	Nabila	4	4	3	4	3	4	3	25	28

14	Faizal	4	3	3	3	4	3	4	24	28
15	Fabian	4	3	4	4	3	3	4	25	28
16	Maulana	3	4	3	3	3	3	3	22	28
17	Maulana	4	4	3	4	4	4	4	27	28
18	Hafif	4	3	3	3	4	3	4	24	28
19	Darren	4	3	3	4	3	4	4	25	28
20	Valen	4	3	3	3	4	3	3	23	28

477 560

persen

85,18

Aspek Desain

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Σ	Σ ideal
1	Aji	3	3	2	4	3	4	19	24
2	Elvina	4	4	3	4	3	3	21	24
3	Bagas	3	3	4	4	4	3	21	24
4	Zulfian	3	3	4	4	4	4	22	24
5	Ridwan	3	4	4	3	4	4	22	24
6	Krisna	3	3	4	3	4	4	21	24
7	Rifka	4	4	3	3	4	3	21	24
8	Amalia	4	4	3	3	4	3	21	24
9	Alsya	3	3	3	4	4	3	20	24
10	Dayinta	3	3	3	4	3	3	19	24
11	Latifa	4	4	3	3	3	4	21	24
12	Alissa	4	4	3	3	4	4	22	24
13	Nabila	4	4	3	4	4	3	22	24
14	Faizal	4	3	3	4	4	3	21	24
15	Fabian	3	3	3	4	3	4	20	24
16	Maulana	3	3	4	4	4	4	22	24
17	Maulana	3	4	4	4	4	4	23	24
18	Hafif	4	4	3	4	4	3	22	24
19	Darren	3	4	3	3	4	3	20	24
20	Valen	2	3	3	3	3	3	17	24

417 480

Persen

86,87

Lampiran 14. Angket Uji Coba Kelompok Kecil.

ANGKET PENELITIAN UNTUK ATLET TENIS USIA 8 - 10 TAHUN
PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR
TENIS LAPANGAN PADA USIA DINI
BANGGA SETIYANTO (12602241092)

I. KETERANGAN ANGKET

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi..

Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab datar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom penilaian yang dianggap tepat.

Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

Nama : Dito ARINDO
 Umur : 10
 Jenis kelamin : laki l

IV. DAFTAR PERTANYAAN

Keterangan pilihan jawaban

1. Tidak setuju 3. setuju
 2. Kurang setuju 4. Sangat setuju

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Aspek Materi					
1	Materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun				√	
2	Materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk			√		

	anak usia 8-10 tahun				
3	Media latihan buku saku sudah sesuai untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan			✓	
4	Media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan			✓	
5	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas.			✓	
6	Kamu lebih bersemangat dalam berlatih setelah membaca buku saku tersebut		✓		
7	Penggunaan kalimat dan gambar dalam buku saku sudah baik dan menarik.		✓		
	Aspek Kegunaan				
8	Dengan melihat buku saku dapat membantu menguasai teknik dasar permainan tenis.		✓		
9	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.			✓	
10	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.		✓		
11	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.		✓		
12	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat		✓		
13	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri			✓	
14	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan buku saku untuk panduan berlatih teknik dasar tenis		✓		
	Aspek Desain Buku Saku				
15	Gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.		✓		
16	Warna pada buku saku teknik dasar sudah menarik		✓		
17	<i>Background</i> pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.		✓		
18	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.		✓		

19	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.			✓		
20	Cover pada buku saku sudah menarik			✓		

Komentar atau saran :

Buku Saku nya Menarik

Yogyakarta, September 2016

Nama atlet


 Diko ARINDA.....

Lampiran 15. Angket Uji Coba Kelompok Besar.

ANGKET PENELITIAN UNTUK ATLET TENIS USIA 8 - 10 TAHUN
PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR
TENIS LAPANGAN PADA USIA DINI
BANGGA SETIYANTO (12602241092)

I. KETERANGAN ANGKET

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.

Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum menjawab datar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom penilaian yang dianggap tepat.

Silalah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuanya.

III. IDENTITAS SISWA

Nama : Faizal Khrisnajiati

Umur : 10

Jenis kelamin : laki - laki

IV. DAFTAR PERTANYAAN

Keterangan pilihan jawaban

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak setuju | 3. setuju |
| 2. Kurang setuju | 4. Sangat setuju |

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Aspek Materi					
1	Materi yang disajikan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami anak usia 8-10 tahun				√	
2	Materi yang ada dalam media buku saku teknik dasar sudah sesuai untuk			√		

	anak usia 8-10 tahun				
3	Media latihan buku saku sudah sesuai untuk berlatih teknik dasar tenis lapangan			✓	
4	Media latihan buku saku teknik dasar membuat kamu ingin memperagakan teknik pukulan tenis lapangan			✓	
5	Gerakan dalam buku saku yang ditampilkan sudah tepat dan jelas.		✓		
6	Kamu lebih bersemangat dalam berlatih setelah membaca buku saku tersebut		✓		
7	Penggunaan kalimat dan gambar dalam buku saku sudah baik dan menarik.		✓		
	Aspek Kegunaan				
8	Dengan melihat buku saku dapat membantu menguasai teknik dasar permainan tenis.			✓	
9	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.		✓		
10	Penjelasan gambar yang ada pada buku saku sudah jelas.		✓		
11	Petunjuk pelaksanaan jelas dan mudah dipahami.		✓		
12	Gambar isi buku saku teknik dasar tenis mudah diingat			✓	
13	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri		✓		
14	Setelah membaca buku saku ingin menggunakan buku saku untuk panduan berlatih teknik dasar tenis			✓	
	Aspek Desain Buku Saku				
15	Gambar dan pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.			✓	
16	Warna pada buku saku teknik dasar sudah menarik		✓		
17	<i>Background</i> pada buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik.		✓		
18	Penataan gambar dan tulisan dalam buku saku teknik dasar tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.			✓	

19	Ukuran, jenis dan warna huruf pada buku saku teknik dasar tenis lapangan mudah dibaca.			✓	
20	Cover pada buku saku sudah menarik		✓		

Komentar atau saran :

Buku Saku gambarnya lucu dan menarik

.....

.....

.....

Yogyakarta, September 2016

Nama atlet

Faisal
 Faisal Alhrisrajati

Lampiran 16. Surat keterangan Penelitian Pengda Pelti DIY.



PENGDA PELTI DIY
PENGURUS DAERAH PERSATUAN TENNIS LAPANGAN SELURUH
INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Alamat Sekretariat : Lapangan Tennis FIK UNY
Jl. Colombo
Phone : 08156866456

SURAT KETERANGAN

Nomor: 53/PELTI-DIY/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus PENGDA PELTI Daerah Istimewa

Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Bangga Setiyanto

NIM : 12602241092

PRODI : PKO

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan diijinkan untuk mengambil data di Daerah Istimewa Yogyakarta guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tennis Lapangan pada Usia Dini*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Pengurus

PENGDA PELTI DIY



Hari Yulianto M.Kes

Sekretaris Umum

Lampiran 17. Surat keterangan Penelitian selabora UNY.

TENIS LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Sekretariat : Jl. Colombo, Universitas Negeri Yogyakarta
Phone : 08122955527/085868873904

SURAT KETERANGAN

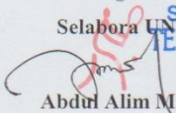
Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus Selabora Tennis Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Bangga Setiyanto
NIM : 12602241092
PRODI : PKO
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan diijinkan untuk mengambil data di Selabora Tennis Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 17 September 2016 guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tennis Lapangan Pada Usia Dini*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Pengurus
Selabora UNY

Abdul Alim M.Or

**SELABORA
TENIS LAPANGAN
FIK - UNY**

Lampiran 18. Surat keterangan Penelitian Klub Tenis Bantul.

KLUB TENIS BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Alamat Sekretariat : Stadion Sultan Agung, JL. RW Monginsidi, Kec. Bantul,
Indonesia
Phone : (0274) 367509/08156873268

SURAT KETERANGAN

Nomor:/.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Pelatih Klub Tenis Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta,
menerangkan bahwa:

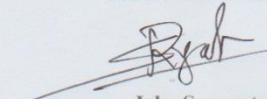
Nama : Bangga Setiyanto
NIM : 12602241092
PRODI : PKL/PKO
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan diijinkan untuk mengambil data di Klub Tenis Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 25 September 2016 guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 9 september 2016

Pelatih
Bantul Tennis camp


Joko Suryanto

Lampiran 19. Dokumentasi .



Gambar penjelasan cara pengisian angket penelitian



Gambar pengisian angket penelitian uji coba lapangan



Gambar pengisian angket uji coba lapangan



Gambar pengisian angket uji coba lapangan